

**PENGUNAAN *WEBSITE* SEBAGAI MEDIA INFORMASI DAN PENINGKATAN
CITRA MADRASAH DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
NOVEMBER 2023**

**PENGUNAAN *WEBSITE* SEBAGAI MEDIA INFORMASI DAN PENINGKATAN
CITRA MADRASAH DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:

Bagus Kurniawan Ihzan
NIM : F20193040

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Disetujui Pembimbing

Dr. Zainal Abidin, S. Pd.I, M.S.I.
NIP. 198106092009121004

**PENGUNAAN *WEBSITE* SEBAGAI MEDIA INFORMASI DAN PENINGKATAN
CITRA MADRASAH DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 JEMBER**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Selasa

Tanggal : 21 November 2023

Tim penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.

NIP. 197304242000031005

Dr. Riayatul Husnan, M.Pd.

NUP. 201907181

Anggota :

1. Dr. Subakri M.Pd.I.

2. Dr. Zainal Abidin, S.Pd.I., M.S.I.

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Muis, S. Ag., M.Si.

NIP. 197304242000031005

MOTTO

وَلِكُلِّ وِجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيًا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمُ اللَّهُ
جَمِيعًا إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿١٤٨﴾

Artinya: "Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah kalian (Dalam membuat) kebaikan. Di mana saja kalian saja kalian berada, pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat), sesungguhnya Allah Mahakuasa atas segala sesuatu."*



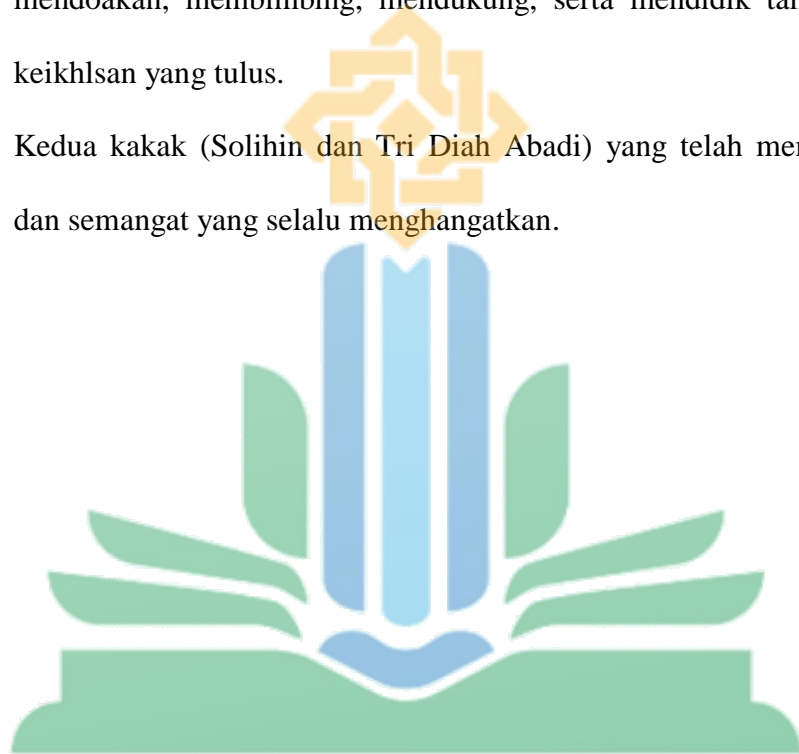
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahanny* (Edisi Penyempurnaan 2019), (Jakarta: Kementerian Agama, 2019), 28.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada :

1. Ayah (Muhammad Sidiq) dan ibu (Kuswati), yang tiada henti selalu mendoakan, membimbing, mendukung, serta mendidik tanpa lelah dan keikhlsan yang tulus.
2. Kedua kakak (Solihin dan Tri Diah Abadi) yang telah memberikan doa dan semangat yang selalu menghangatkan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menyediakan segala bentuk fasilitas perkuliahan.
2. Dr. H. Abdul Muis, S.Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memimpin pelaksanaan program fakultas sehingga terlaksana dengan baik.
3. Dr. H. Moh. Anwar, S.Pd., M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan arahan untuk menyelesaikan program perkuliahan dan tugas akhir ini.
4. Dr. Zainal Abidin, M.S.I. selaku dosen pembimbing yang telah

meluangkan waktu dan perhatiannya untuka memberikan bimbingan dalam penyelesaian tugas akhir ini.

5. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang selama ini sudah memberikan ilmunya.
6. Keluarga besar Pondok Pesantren Riyadlus Sholihien yang telah banyak memberikan pengalaman hidup dari awal hingga tahap akhir ini.
7. Keluarga besar, sahabat, dan teman-teman semua yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah membantu dan memberikan dukungan hingga skripsi ini selesai.

Tiada balasan yang dapat penulis ungkapkan selain do'a dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT senantiasa mempermudah dan membalas segala kebaikan yang telah diberikan kepada saya. Penulis sadar bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, sehingga peneliti mengharap kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini. Semoga karya ilmiah ini dapat memberi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 15 November 2023

Penulis

ABSTRAK

Bagus Kurniawan Ihzan, 2023: *Penggunaan Website Sebagai Media Informasi dan Peningkatan Citra Madrasah di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember.*

Kata Kunci: *Website*, Media Informasi, Citra Madrasah

Penggunaan *Website* madrasah memiliki peran dalam menyajikan konten yang menguntungkan dan mendukung pencitraan madrasah, melalui *website* madrasah, informasi madrasah dapat dipublikasikan tidak terbatas ruang dan waktu, serta mendorong madrasah untuk berbagi informasi tentang kegiatan dan pertumbuhan madrasah sebagai bentuk *promosi* madrasah.

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana pengelolaan *website* sebagai media informasi dan peningkatan citra madrasah di MAN 2 Jember? 2) Bagaimana kontribusi wali murid dan siswa dalam penggunaan *website* sebagai media informasi dan peningkatan citra madrasah di MAN 2 Jember? Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mendeskripsikan bagaimana pengelolaan *website* sebagai media informasi dan peningkatan citra madrasah di MAN 2 Jember 2) Untuk mendeskripsikan bagaimana kontribusi wali murid dan siswa dalam penggunaan *website* sebagai media informasi dan peningkatan citra madrasah di MAN 2 Jember.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian *field research*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model Miles, Huberman dan Saldana yang terdiri dari Pengumpulan Data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data pada penelitian ini menggunakan dua macam teknik yakni: 1) Triangulasi Teknik 2) Triangulasi Sumber

Penelitian ini memperoleh kesimpulan 1) Pengelolaan *website* MAN 2 Jember dikerjakan oleh Humas dan pengelola *database* madrasah, dalam menyiapkan informasi ada beberapa tahapan yang dilakukan oleh Humas dan pengelola *database* madrasah seperti, penentuan jenis informasi yang akan dipublikasikan, mengumpulkan informasi yang sudah ditentukan, membuat konten di *website* madrasah. Sasaran pembuatan *website* MAN 2 Jember, yaitu; calon wali murid dan siswa. Tujuan pembuatan *website* madrasah yaitu: *website* menyediakan informasi tentang program akademik madrasah dan berita, sebagai alat komunikasi antara sekolah, siswa, orang tua dan masyarakat. dapat meningkatkan visibilitas madrasah di dunia digital 2) Kontribusi wali murid pada *website* MAN 2 Jember dalam bentuk kunjungan sehingga meningkatkan jumlah *visitor website* madrasah. Humas mensosialisasikan *website* MAN 2 Jember terhadap wali murid dengan cara, ketika pengambilan rapat diadakan sesi sosialisasi mengenai *Website* MAN 2 Jember. Kontribusi siswa dalam penggunaan *website* MAN 2 Jember berupa pembentukan ekstrakurikuler jurnalistik yang bertugas dalam penulisan majalah ANALISA di *website* MAN 2 Jember. Madrasah mendukung kegiatan jurnalistik dengan memfasilitasi seluruh kegiatan jurnalistik.

DAFTAR ISI

| Halaman Judul | Hal |
|--|------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iii |
| MOTTO | ii |
| PERSEMBAHAN | iii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| ABSTRAK | iii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR TABEL | v |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Konteks Penelitian | 1 |
| B. Fokus Penelitian..... | 4 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 5 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 5 |
| E. Definisi Istilah..... | 6 |
| F. Sistematika Pembahasan..... | 7 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 9 |
| A. Penelitian Terdahulu..... | 9 |
| B. Kajian Teori..... | 17 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 40 |

| | |
|--|-----------|
| A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian..... | 40 |
| B. Lokasi Penelitian..... | 40 |
| C. Subjek Penelitian..... | 41 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 42 |
| E. Analisis Data..... | 45 |
| F. Keabsahan Data..... | 48 |
| G. Tahap Penelitian..... | 49 |
| BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS..... | 53 |
| A. Gambaran Objek Penelitian..... | 53 |
| B. Penyajian Data Dan Analisis Data..... | 54 |
| C. Pembahasan temuan..... | 75 |
| BAB V PENUTUP..... | 89 |
| A. Kesimpulan..... | 89 |
| B. Saran..... | 90 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 91 |
| LAMPIRAN | |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAT HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

| No. Uraian | Hal |
|-------------------------------|-----|
| 2.1 Kesimpulan..... | 14 |
| 4.1 Sarana dan Prasarana..... | 59 |
| 4.2 Temuan Penelitian..... | 74 |



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

| No. Uraian | Hal |
|--|-----|
| 4.1 Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember..... | 54 |
| 4.2 Struktur Organisasi MAN 2 Jember..... | 58 |
| 4.3 Berita Kegiatan MAN 2 Jember..... | 61 |
| 4.4 Rapat Humas..... | 62 |
| 4.5 Daftar Prestasi Siswa MAN 2 Jember..... | 63 |
| 4.6 Data Pengunjung <i>website</i> MAN 2 Jember..... | 64 |
| 4.7 PPDB <i>Online</i> | 64 |
| 4.8 Pertemuan Wali Murid..... | 66 |
| 4.9 Komentar Wali Murid di <i>Website</i> | 67 |
| 4.11 Artikel Kegiatan..... | 69 |
| 4.12 Majalah ANALISA..... | 69 |
| 4.13 Diklat Jurnalistik..... | 71 |
| 4.14 Kedatangan Narasumber..... | 71 |
| 4.15 Rapat Jurnalistik..... | 71 |
| 4.16 Tripod Kamera..... | 72 |
| 4.17 Kamera..... | 72 |



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Informasi merupakan kebutuhan di era revolusi digital yang tidak bisa dikesampingkan. Globalisasi dan arus informasi semakin memberikan tuntutan terhadap berbagai industri sehingga memerlukan adanya inovasi dan modifikasi agar dapat mengikuti perkembangan zaman. Digitalisasi di sektor pendidikan merupakan salah satu bidang dimana terjadi perubahan lingkungan yang berdampak signifikan terhadap profesi guru serta alih media dalam melakukan pemanfaatan dan penggunaan teknologi dalam setiap aspek pembelajaran.¹

Proses alih media digitalisasi ini dipengaruhi oleh banyaknya pengguna internet. Menurut data BPS (Badan Pusat Statistik) dari hasil pendataan Survei Susenas 2022, 62,10 persen populasi Indonesia telah mengakses internet di tahun 2022. Meluasnya penggunaan internet merupakan cerminan keterbukaan terhadap kemajuan teknologi. Pesatnya perkembangan telepon seluler salah satu penyebab besarnya populasi pengguna internet di Indonesia. Pada tahun 2022 tercatat 67,88 penduduk di Indonesia telah memiliki telepon seluler. Angka ini meningkat jika

¹ Heri Supriyanto, Mochamad Nurhadi, Muhammad Septana Prasetya, Deny Hermansyah dan Ari Cahaya Purpaningrum "Pembuatan Media Informasi Digital Sebagai Sarana Informasi Dan Promosi Sekolah" *Jurnal Masyarakat Mandiri* 6, no. 5 (Oktober 2022): 3510-3523, <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i5.9929>.

dibandingkan dengan kondisi tahun 2021 yang mencapai 65,87 persen.²

Penggunaan *website* di madrasah sudah menjadi hal yang umum saat ini, karena memberikan dampak positif pada staf pendidikan, siswa, dan masyarakat. *Website* memberikan peran dalam menyajikan konten yang menguntungkan dan mendukung penggunaan internet yang sehat, serta mendorong madrasah untuk berbagi informasi tentang kegiatan dan pertumbuhan madrasah sebagai bentuk promosi kepada masyarakat. Selain itu, pemanfaatan *website* juga dapat meningkatkan tingkat daya saing madrasah.³

Lembaga pendidikan harus saling berlomba-lomba dalam mempromosikan lembaganya masing-masing dan tentunya dengan cara yang sportif, karena islam mengajarkan sebagai seorang muslim kita harus mampu berlomba-lomba dalam hal kebaikan seperti, yang dijelaskan dalam Q.S, Al-baqoroh ayat 148 yang berbunyi :

وَلِكُلِّ وِجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّبُهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمْ اللَّهُ

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ



جَمِيعًا إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya: "Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah kalian (Dalam membuat) kebaikan. Di mana saja kalian saja kalian berada, pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat),

² Badan Pusat Statistik, Data Statistik Telekomunikasi Indonesia, <https://www.bps.go.id/publication/2022/09/07/bcc820e694c537ed3ec131b9/statistik-telekomunikasi-indonesia-2021.html> September 01 2023.

³ Andi Sofyan Anas, Rifqi Hammad, Pahrul Irfan , Ahmad Zuli Amrullah, Muhammad Zulfikri, Gilang Prijamati dan Rukmin Ulfa Ayu Lestari, "Pembuatan *Website* Sekolah Sebagai Media Informasi dan Promosi," *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1, (2022): 22-26, <https://doi.org/10.35746/bakwan.v2i1.216>.

sesungguhnya Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.”⁴

Lafadz yang menjadi benang merah dari surat al-baqoroh ayat 148 ini adalah *فَاسْتَبِقُوا الْحَيْرَاتِ* yang memiliki arti berlomba-lombalah kalian dalam melakukan kebaikan.

Humas MAN 2 Jember melakukan kordinasi dengan pengelola *database* madrasah dalam menyiapkan informasi yang akan diunggah di *website* madrasah informasi yang ditampilkan yaitu seputar MAN 2 Jember, seperti profil madrasah yang terdiri dari visi misi, struktur organisasi, penghargaan yang diperoleh, ekstrakurikuler, lomba-lomba yang diikuti, *event* dan lain sebagainya. *Website* dapat menyajikan informasi berupa kegiatan madrasah yang akan diadakan, maupun yang telah diadakan. Seperti, kegiatan peringatan hari lahir nabi Muhammad SAW. Selain itu, pengelolaan *website* yang efektif dan efisien dapat membantu madrasah dalam menyebarkan informasi seputar madrasah sehingga dapat meningkatkan citra madrasah dan mempromosikan madrasah.

Penggunaan *website* oleh wali murid memiliki kontribusi dalam penyebaran informasi madrasah dan peserta didik terlibat dalam pengolahan informasi di *website* madrasah, berupa penulisan majalah ANALISA (Anak Jurnalis MAN Dua) yang diunggah di *website* Madrasah.⁵ Wali murid yang ingin mengetahui informasi yang ada di

⁴ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya (Edisi Penyempurnaan 2019)*, (Jakarta: Kementerian Agama, 2019), 28.

⁵ Observasi, Jember 01 Juni 2023.

MAN 2 Jember, cukup mengunjungi *website* madrasah sebagai media yang digunakan untuk menggantikan aktifitas bersifat manual seperti; dulunya wali murid harus datang ke sekolah untuk mengetahui informasi mengenai lembaga, dengan adanya *website* yang menyediakan informasi seputar lembaga, maka wali murid tidak perlu datang ke lembaga. Wali murid dapat dengan mudah melihat profil, kegiatan, dan prestasi madrasah melalui *website* madrasah, tanpa harus jauh-jauh datang untuk observasi mengenai madrasah. Dengan bervariasinya frekuensi berita dan informasi yang tayang dapat diketahui bahwa pemanfaatan *website* madrasah sebagai salah satu media informasi madrasah telah digunakan secara maksimal.

MAN 2 Jember memiliki *website* yang aktif dalam memberikan informasi. Setiap bulan, *website* lembaga menampilkan berita atau informasi terkini mengenai lembaga yang dapat membantu masyarakat dalam mencari informasi mengenai lembaga. Dari penjelasan di atas,

peneliti ingin meneliti bagaimana pemasaran pendidikan yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember dan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penggunaan Website Sebagai Media Informasi dan Peningkatan Citra Madrasah di MAN 2 Jember”**.

B. FOKUS PENELITIAN

1. Bagaimana pengelolaan *website* sebagai media informasi dan peningkatan citra madrasah di MAN 2 Jember?

2. Bagaimana kontribusi penggunaan *website* oleh wali murid dan siswa sebagai media informasi dan peningkatan citra madrasah di MAN 2 Jember?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan pada permasalahan tersebut di atas dalam penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mendeskripsikan pengelolaan *website* sebagai media informasi dan peningkatan citra madrasah di MAN 2 Jember.
2. Untuk mendeskripsikan kontribusi penggunaan *website* oleh wali murid dan siswa sebagai media informasi masyarakat dan peningkatan citra madrasah di MAN 2 Jember.

D. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa saja yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian ini. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kontribusi khasanah pengetahuan yang nantinya dimungkinkan untuk dikembangkan dalam penelitian selanjutnya dan untuk menambah wawasan yang memberikan penjelasan tentang, bagaimana penggunaan *website* sebagai media informasi dan peningkatan citra madrasah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi kepala madrasah, hasil penelitian ini, dapat digunakan

sebagai acuan bagi kepala madrasah di lembaga pendidikan dalam meningkatkan penggunaan *website* sebagai media informasi dan peningkatan citra madrasah di MAN 2 Jember.

- b. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi serta keilmuan tentang pemasaran Pendidikan.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang pemasaran pendidikan dan menjadi rujukan peneliti selanjutnya.

E. DEFINISI ISTILAH

1. *Website*

Website merupakan kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks, data gambar diam atau gerak, data animasi, suara, video atau gabungan dari semuanya. Dapat disimpulkan bahwa *website* merupakan salah satu media yang memuat

serangkaian informasi, data, dan berita yang terakum dalam kumpulan halaman di internet dan dapat dilihat oleh semua orang ketika membuka alamat situs.

2. Media Informasi

Media informasi merupakan alat untuk mengumpulkan dan menyusun kembali sebuah informasi sehingga menjadi bahan yang bermanfaat bagi penerima informasi.

3. Citra Madrasah

Citra madrasah merupakan persepsi diri yang sengaja dikembangkan untuk menunjukkan kepribadian atau sifat-sifat sehingga timbul persepsi positif masyarakat melihat suatu lembaga. Tugas lembaga pendidikan dalam membangun citra adalah dengan mengidentifikasi citra seperti apa yang ingin dibentuk dimata publik atau masyarakat.

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan ini dimaksudkan untuk menunjukkan cara pengorganisasian atau garis-garis besar dalam penelitian ini sehingga akan lebih memudahkan dalam meninjau dan menanggapi isinya. masing-masing Bab disusun dan dirumuskan dalam sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab Satu Pendahuluan, Bab ini terdiri dari konteks penelitian yang menguraikan tentang pentingnya penggunaan *website* sebagai media informasi dan peningkatan citra madrasah. Fokus Penelitian yang

mendeskripsikan tentang pengelolaan *website* dan kontribusi peserta didik dalam penggunaan *website* sebagai media informasi dan peningkatan citra madrasah di MAN 2 Jember. Tujuan Penelitian untuk mendeskripsikan tentang pengelolaan *website* dan kontribusi peserta didik dalam penggunaan *website* sebagai media informasi dan peningkatan citra madrasah di MAN 2 Jember. Manfaat Penelitian berisi tentang kegunaan yang diberikan setelah selesai melakukan penelitian baik kegunaan teoritis dan praktis. Definisi Istilah menguraikan tentang pengertian istilah penting

yang menjadi titik perhatian peneliti didalam judul penelitian. Sistematika Pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup.

Bab Dua Kajian Kepustakaan, bab ini berisi penelitian terdahulu dan kajian teori yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Untuk memperoleh orisinitas penelitian, maka di bab ini dicamtumkan penelitian penelitian terdahulu yang pernah dilakukan serta landasan teori untuk memberikan arah pembahasan yang lebih kompleks.

Bab Tiga Metode Penelitian, bab ini membahas tentang penyajian data dan anilisis. pada bab empat ini berisikan tentang gambaran objek penelitian, penyajuian data, dan nalisis data srta pembahasan temuan. Dimana dalam bab ini penelitian dipaparkan berdasarkan pendekatan penelitian.

Bab Empat Penyajian Data dan Analisis, bab ini berisis tentang terdiri dari gambaran objek penelitian, penyajiaan data dan analisis. Serta pembahasan temuan penelitian

Bab Lima Penutup, pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari peneliti. Pada bab ini hasil dari penelitian dipaparkan dipaparkan secara singkat berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti akan mencantumkan berbagai ringkasan temuan dari hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan baik yang sudah dipublikasikan maupun yang belum dipublikasikan seperti skripsi, tesis, disertasi, artikel yang dimuat dalam jurnal ilmiah dan lain sebagainya

1. Laila Wulandari Paramita pada tahun 2013 meneliti “Keefektifan *Website* Sekolah Sebagai Media Informasi Humas Di SMA Negeri Kota Yogyakarta”. Fokus penelitian ini yaitu a) seberapa besar tingkat keefektifan *website* sekolah sebagai media informasi Humas di SMA negeri kota yogyakarta? b) apa saja yang menjadi kendala dalam pemanfaatan *website* sekolah di kota yogyakarta? skripsi ini menggunakan metode penelitian kuantitatif Hasil dari penelitian ini adalah, pertama *website* SMA Negeri 5 Yogyakarta telah terbukti sebagai *website* sekolah yang memenuhi standar untuk efektivitasnya. Di sisi lain, *Website* Negeri 7 Yogyakarta juga termasuk dalam kategori situs web sekolah yang pantas. Kedua kendala dalam pengelolaan *website* sekolah di SMA Negeri 5 Yogyakarta adalah kurangnya kordinasi yang efektif antara tim huas dan satf administrasi yang bertanggung jawab atas *website* sekolah.

2. Luthfi Khoirotunniswah pada tahun 2019 meneliti “Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Citra Lembaga Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Jombang”. Fokus penelitian ini yaitu a) Bagaimana konsep manajemen humas di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Jombang? b) Bagaimana konsep citra lembaga pendidikan di madrasah tsanawiyah negeri 3 jombang? c) Bagaimana manajemen humas dalam membangun citra lembaga ? skripsi ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah, pertama konsep manajemen humas yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Jombang merupakan pengelolaan hubungan antara pihak sekolah dengan warga sekolah, wali murid, dan masyarakat. Juga mengatur atau mengelola hubungan dengan komite dan mitra kerja. Kedua Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Jombang istilah “citra” mengacu pada penilaian, kesan, atau anggapan yang dimiliki oleh semua siswa, orang tua, dan anggota masyarakat.

Setiap lembaga pendidikan pada hakekatnya memiliki enam jenis citra, namun citra Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Jombang merupakan salah satu jenis citra korporasi atau kelembagaan karena jelas dari sejarahnya merupakan bagian dari Yayasan PPBU, berbagai prestasi yang telah ditorehkan, baik layanan, dan kualitas lulusannya, banyaknya prestasi yang telah dicapai, pelayanan yang baik, dan kualitas lulusannya. Ketiga manajemen humas dalam membangun

citra Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Jombang yaitu dengan melakukan promosi melalui brosur, *website*, media sosial, bazar dan lomba atau olimpiade. Juga dengan upaya menjadikan madrasah yang memiliki keunggulan dalam proses belajar mengajar, rekrutmen guru, rekrutmen siswa dan siswi. Mengadakan khotmil qur'an sebagai tempat berkomunikasi dan silaturahmi. Kemudian juga melalui kerja sama dengan polisi dan mitra kerja lainnya. Dan dapat dilakukan dengan menyelenggarakan bakti sosial.

3. Astri Rahayu pada tahun 2022 meneliti "Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Citra Sekolah Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Magetan". Fokus penelitian ini yaitu a) Bagaimana manajemen humas dalam membentuk citra sekolah Di Man 3 Magetan? b) Bagaimana *capacity building* yang dibangun oleh Humas MAN 3 Magetan? c) Bagaimana bentuk promosi dan kerjasama oleh Humas MAN 3? Skripsi ini menggunakan metode penelitian kualitatif

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

dan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah, pertama peneliti terdahulu telah mengidentifikasi tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan penialain manajemen kehumasan MAN 3 Magetan sebagai tiga proses yang dilakukan untuk menciptakan citra sekolah. Kedua pembangunan kapasitas yang dilakukan oleh humas MAN 3 Magetan yaitu mengikuti perkembangan zaman, yaitu diadakanya program keterampilan meliputi membatik, multimedia, desain grafis, teknik

kendaraan ringan, tata busana, tata boga, dan adanya program unggulan yaitu tahfiz al-qur'an. Ketiga bentuk promosi dan kerjasama yang dilakuakn humas MAN 3 Magetan, yaitu mengadakan sosialisasi ke sekolah atau lembaga lain, peringatan hari besar Islam (PHBI) dan bakti sosial.

4. Hermawati pada tahun 2017 meneliti "Strategi Manajemen Humas Dalam Membangun Citra Madrasah Tsanawiyah Negeri Lubuk Pakam Kab, Deli Serdang". Fokus penelitian ini yaitu a) Bagaimana strategi menejemen Humas dalam Membangun citra Madrasah Tsanawiyah Negeri Lubuk Pakam Kan. Deli Serdang? b) Apa faktor-faktor pendukung dan penghambat manejer Humas dalam membangun citra madrasah di Madrasah Tsanawiyah Lubuk Pakam Kab. Deli Serdang? c) Bagaimana hasil yang dicapai Manejer humas dalam membangun citra madrasah di Madrasah Tsanawiyah Lubuk Pakam Kab. Deli Serdang? Skripsi ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi Hasil dari penelitian ini adalah, pertama tindakan yang diterapkan humas dalam upaya membangun citra madrasah, yaitu Memahami keadaan internal dan eksternal madrasah dengan mengidentifisikan kelemahan maupun kekuatan madrasah, maka manejer humas dapat melakukan langka-langkah apa saja yang diperlukan untuk perbaikan madrasah tersebut. Kedua kolaborasi dengan alumni yang berprofesi sebagai jurnalis, yang dapat membantu

menyebarkan prestasi akademik dan ekstrakurikuler yang ditorehkan siswa, serta event-event yang dicanangkan oleh Madrasah Tsanawiyah Negeri Lubuk Pakam Kab, Deli Serdang. merupakan elemen pendukung bagi pengelola humas dalam membangun reputasi madrasah. Adapun Peran ganda manajer humas sebagai guru dan wakil humas menghalanginya untuk meningkatkan reputasi madrasah. Mendirikan madrasah unggulan yang dapat memenuhi kebutuhan pendidikan masyarakat merupakan salah satu dari tiga hasil yang di capai Humas Madrasah Tsanawiyah Negeri Lubuk Pakam Kab, Deli Serdang.

5. Sitti Isnaini Azzah pada tahun 2020 meneliti “Strategi Manajemen Humas Dalam Membangun Citra Madrasah Di Mts Azzuhri Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang”. Fokus penelitian ini yaitu a) Bagaimana manajemen humas dalam membangun citra MTs Azzuhri Tanjung Morawa? b) Bagaimana hasil yang di capai humas dalam membangun citra MTs Azzuhri Tanjung Morawa? c) Apa faktor pendukung dan penghambat humas dalam Membangun Citra MTs Azzuhri Tanjung Morawa? d) Bagaimana strategi manajemen humas dalam membangun citra MTs Azzuhri Tanjung Morawa? Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan sama-sama menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi Hasil dari penelitian ini adalah, pertama manajemen humas sudah terlaksana mulai dari perencanaan, sebagaimana bahwa

humas memiliki sebuah perencanaan untuk dilakukan karena dalam perencanaan humas didakannya rapat di awal tahun ajaran dan melibatkan beberapa elemen di MTs Azzuhri Tanjung Morawa yaitu kepala madrasah, WKM, guru, dan komite MTs Azzuhri Tanjung Morawa dan dilakukan secara terbuka dan para pihak yang terlibat memberikan saran-saran dan masukan tentang perkembangan madrasah. Kedua Hasil yang di capai humas dalam membangun citra MTs Azzuhri Tanjung Morawa yaitu meningkatkan jumlah siswa dan daya saing madrasah. Karena MTs Azzuhri Tanjung Morawa mempunyai citra baik sehingga dapat menarik minat siswa baru. Ketiga faktor pendukung yaitu adanya identitas fisik (nama, logo gedung madrasah, lahu khas madrasah) dan nonfisik (*reward* susunan manajemen madrasah) Untuk faktor pengahambatnya berupa WKM humas yang merangkap sebagai wali kelas, sehingga bila ada keperluan untuk menemui jarang ada di tempat karena masuk ke dalam kelas, keterbatasan anggaran yang menjadi hambatan cepat selesainya pembangunan ruang belajar serta tidak adanya *website* madrasah untuk mempublikasikan perkembangan madrasah, prestasi madrasah, kegiatan dan rencana kegiatan madrasah.

Tabel 2.1

Kajian Terdahulu

| No | Nama, Tahun, Judul | Hasil Peneleitian | Persamaan | Perbedaan |
|----|--|-----------------------------------|-------------------|------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Laila Wulandari Paramita, 2013, Keefektifa | <i>Website</i> SMA Negeri 5 dan 7 | Membahas mengenai | menggunakan penelitian |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|---|---|--|---|---|
| | an <i>Website</i> Sekolah Sebagai Media Informasi Humas Di Sma Negeri Kota Yogyakarta | Yogyakarta memenuhi kriteria <i>website</i> sekolah yang baik | <i>website</i> sebagai media informasi, memiliki subyek penelitian yang sama yaitu kepala lembaga, waka humas, wali murid dan peserta didik | evaluasi yang lebih menekankan pada dua hal yaitu deskripsi dan pertimbangan, fokus penelitian lebih umum yaitu <i>website</i> sebagai media informasi humas secara keseluruhan |
| 2 | Luthfi Khoirotunniswah, 2019, Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Citra Lembaga Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Jombang | pengelolaan hubungan antara pihak sekolah dengan warga sekolah, wali murid, dan masyarakat. Juga mengatur atau mengelola hubungan dengan komite dan mitra kerja. | Menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi, menggunakan penelitian kualitatif deskriptif | Fokus penelitian mengenai manajemen humas dalam membangun citra, penelitian, tidak menjadikan murid atau peserta didik sebagai subjek penelitian |
| 3 | Astri Rahayu, 2022, Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Citra Sekolah Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Magetan | Pertama, tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian manajemen MAN 3 magetan sebagai tiga proses yang dilakukan untuk menciptakan citra sekolah sebagai tiga proses yang dilakukan untuk menciptakan citra | Menggunakan penelitian kualitatif, menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi | Tujuan penelitian Untuk mengetahui capacity building yang dibentuk oleh humas MAN 3 Magetan, Peneliti memilih subyek penelitian |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|---|--|---|--|--|
| | | sekolah kedua pembangunan kapasitas yang dilakukan oleh humas MAN 3 Magetan yaitu mengikuti perkembangan zaman, yaitu diadakanya program keterampilan. | | waka humas. |
| 4 | Hermawati, 2017, Strategi Manajemen Humas Dalam Membangun Citra Madrasah Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Lubuk Pakam Kab. Deli Serdang | Tindakan yang diterapkan humas dalam upaya membangun citra madrasah, yaitu Memahami keadaan internal dan eksternal madrasah dengan mengidentifikasi kelemahan maupun kekuatan madrasah. | Menggunakan penelitian kualitatif, menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi | Fokus penelitian yaitu strategi manajemen humas, memiliki subyek penelitian yang berbeda, peneliti terdahulu tanpa subyek penelitian wali murid dan peserta didik. |
| 5 | Sitti Isnaini Azzah, 2020, Strategi Manajemen Humas Dalam Membangun Citra Madrasah Di Mts Azzuhri Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang | Didakannya rapat di awal tahun ajaran dan melibatkan beberapa elemen di MTs Azzuhri Tanjung Morawa yaitu kepala madrasah, WKM, guru, dan komite dan dilakukan secara terbuka | Menggunakan metode penelitian kualitatif, menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi | Fokus penelitian yaitu strategi manajemen humas, subjek penelitian yaitu komite |

B. Kajian Teori

Pada bagian ini, peneliti membahas teori yang digunakan dalam penelitian secara luas dan mendalam, guna memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang akan dipecahkan sesuai dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian.

1. Website

a. Pengertian Website

Website secara bahasa yaitu; program komputer yang menggerakkan peladen yang menyediakan akses kepada beberapa laman.⁶ Sedangkan secara istilah Sebuah situs merupakan kumpulan dokumen HTML yang disimpan di dalam *server web*, baik untuk keperluan pribadi atau korporasi. Sebuah *server web* dapat mengandung beberapa situs sekaligus.⁷ *Website* merupakan kumpulan halaman digital yang berisi informasi berupa animasi, teks, gambar, video dan suara atau gabungan dari semuanya yang terhubung oleh internet, sehingga dapat dilihat oleh seluruh siapapun yang terhubung jaringan internet.⁸

Sebuah *website* adalah suatu kumpulan halaman digital yang mengandung informasi dalam bentuk animasi, teks,

⁶ Dendy Sugono dan Meity Taqdir Qodratillah, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 1479.

⁷ Andino Maselena, *Kamus Istilah Komputer dan Informatika* (Yogyakarta: Ilmu Komputer.Com), 140.

⁸ Ani Oktarina Sari, Ari Abdilah dan Sunarti, *web programming* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019), 1, <https://repository.bsi.ac.id/index.php/unduh/item/242521/cover-dan-isi-lengkap-web-pro.pdf>.

gambar, video, dan suara, atau gabungan dari elemen-elemen tersebut. Situs web ini dapat diakses melalui internet dan dapat dilihat oleh siapa saja yang terhubung ke jaringan internet. Kesimpulannya, *website* adalah sekelompok dokumen halaman *web* yang dibuat dalam format HTML (*Hyper Text Markup Language*), dan hampir selalu dapat diakses oleh pengguna.

b. Unsur-Unsur Dalam Penyediaan *Website*

Untuk menyediakan sebuah *website*, harus tersedia unsur-unsur penunjangnya, adalah sebagai berikut:

1) Nama domain (*Domain name/URL– Uniform Resource Locator*) Nama domain atau biasa disebut dengan

Domain Name atau URL adalah sebuah tempat atau lokasi dari *website* dan hanya pemiliknya yang berhak untuk mengelola.⁹ Domain adalah lokasi atau alamat di

internet yang sering juga menunjukkan asal negara dari

website yang bersangkutan.¹⁰ Identifikasi akhiran dari

nama domain disesuaikan dengan tujuan dan lokasi geografis dari *website* tersebut.¹¹ Contoh nama domain

Untuk Lembaga Pendidikan *.ac.id*, diperuntukkan bagi

⁹ Pengertian Domain, Kompas.Com. <https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/teknologi/read/2022/03/13/14150047/apa-iyu-domain-mengenal-fungsi-serta-jenisnya> Maret 10 2023

¹⁰ Andino Maseleno, *Kamus Istilah Komputer dan Informatika*, (Yogyakarta: Ilmu Komputer.Com), 60.

¹¹ Rudika Harminingtyas, "Analisis Layanan *Website* Sebagai Media Promosi, Media Transaksi Dan Media Informasi Dan Pengaruhnya Terhadap Brand Image Perusahaan Pada Hotel Ciputra Di Kota Semarang"6, no. 3 (Oktober 2014): 2252-7826.

lembaga pendidikan tinggi atau akreditasi penyelenggaraan pendidikan tinggi dari kementerian pendidikan dan kebudayaan.¹²

2) Rumah tempat *website* (*Web hosting*) *Web Hosting*

dapat diartikan sebagai ruang penyimpanan dalam harddisk yang digunakan untuk menampung beragam data, termasuk file-file, gambar, video, data email, statistik, database, dan elemen lainnya yang akan ditampilkan di sebuah *website*. Kemampuan untuk menyimpan data di dalamnya tergantung pada kapasitas *web hosting* yang tersedia, dimana semakin besar kapasitas *web hosting*, semakin banyak data yang dapat disimpan dan ditampilkan di dalam *website*. Kapasitas hosting diukur berdasarkan ukuran ruang harddisk dalam *Megabyte* (MB) atau *Gigabyte* (GB). Tempat penyimpanan data pusat (*data center*) untuk layanan *web hosting* tersebar di berbagai lokasi seperti Jakarta, Singapura, Inggris, Amerika, dan sebagainya, dan biaya sewanya bervariasi.¹³

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹² Helni Multiasih Jumbuh, "Model Lembaga Pendaftaran Nama Domain Dikaitkan Dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 Menuju Kepastian Hukum", *Jurnal Konstitusi* 11, no. 3 (September 2014): 561-563, <https://doi.org/10.31078/jk1138>.

¹³ Rudika Harminingtyas, "Analisis Layanan Website Sebagai Media Promosi, Media Transaksi Dan Media Informasi Dan Pengaruhnya Terhadap Brand Image Perusahaan Pada Hotel Ciputra Di Kota Semarang", no. 3 (Oktober 2014): 2252-7826.

3) Bahasa Program (*Scripts Program*) adalah bahasa yang dapat diakses, digunakan untuk menerjemahkan setiap instruksi pada halaman. Sifat dinamis, statis, atau interaktif dari sebuah *website* ditentukan oleh jenis bahasa pemrograman yang digunakan. Semakin banyak bahasa pemrograman yang digunakan, semakin interaktif dan dinamis *website* tersebut. Beberapa bahasa pemrograman kini telah tersedia untuk mendukung kualitas *website*. Jenis-jenis bahasa program yang banyak dipakai para desainer *website* antara lain HTML, ASP, PHP, JSP, *Java Scripts*, *Java applets*, XML, *Ajax* dsb. Bahasa dasar yang dipakai setiap situs adalah HTML sedangkan PHP, ASP, JSP dan lainnya merupakan bahasa pendukung yang bertindak sebagai pengatur dinamis, dan interaktifnya situs.¹⁴

4) Desain *website* merupakan tampilan seluruh halaman web yang memerlukan keunikan dan detail teknis tentang cara kerja *website*, tetapi penekan utamanya adalah pada tampilan dan nuansa *website* tersebut.¹⁵

Kualitas dan estetika *website* ditentukan oleh desain *website* nya. Penilaian pengunjung terhadap bagus atau

¹⁴ Rudika Harminingtyas, "Analisis Layanan *Website* Sebagai Media Promosi, Media Transaksi Dan Media Informasi dan Pengaruhnya Terhadap Brand Image Perusahaan Pada Hotel Ciputra Di Kota Semarang"6, no. 3 (Oktober 2014): 2252-7826.

¹⁵ Ino Sulistiani, *Desain Web*, (Palopo: IAIN Palopo, 2018),1, <http://repository.iainpalopo.ac.id/3/2/610e7cbfcf6fb8feca3a70d02ca18f1a.pdf>.

tidaknya suatu *website* sangat dipengaruhi oleh desain. Umumnya, *website* dapat dibuat sendiri atau dengan bantuan perancang *website*. Saat ini, banyak sekali jasa desain web yang tersedia, terutama di kota-kota besar. Perlu diketahui bahwa kaliber desainer memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas situs.

5) Publikasi *website*. Penting untuk mempublikasikan atau mempromosikan *website* agar dapat diakses oleh masyarakat umum. Ada beberapa opsi untuk menerbitkan situs di lingkungan sekitar, termasuk brosur, selebaran, papan reklame, dan kartu nama. Namun pendekatan ini umumnya dianggap tidak efektif dan relatif terbatas. Metode yang sering digunakan dan paling efisien, tanpa batasan ruang atau waktu, adalah dengan mempublikasikan konten langsung di internet melalui mesin pencari seperti Yahoo, Google, MSN, dan Search Indonesia.¹⁶

6) Pemeliharaan *website*. *Website* memerlukan pemeliharaan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan, termasuk penambahan data, berita, artikel, link, foto, dan konten lainnya. Tanpa pemeliharaan yang tepat, *website* mungkin tampak membosankan atau berulang-

¹⁶ Yadi Utama "Sistem Informasi Berbasis Web Jurusan Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya," *Jurnal Sistem Informasi* 3, No. 2 (Oktober 2011): 362, <https://doi.org/10.36706/jsi.v3i2.738>.

ulang, dan pengunjung akan segera pergi. Tergantung kebutuhan, pemeliharaan situs dapat dilakukan secara rutin atau hanya sesekali, seperti sekali sehari, seminggu sekali, atau sebulan sekali. Pemeliharaan berkala umumnya diterapkan oleh situs berita, penyedia konten artikel, lembaga, atau instansi pemerintah.¹⁷

c. Manfaat *website*

Menurut Amalia, dengan perkembangan teknologi internet yang begitu mudah diakses oleh seluruh lapisan masyarakat, kebutuhan akan *website* sekolah saat ini semakin berkembang.¹⁸ Karena banyaknya keuntungan memiliki *website* sekolah, baik sekolah negeri maupun swasta telah memanfaatkan fitur ini. *Website* sekolah pada dasarnya bertujuan untuk:

1) Mendorong inisiatif Kementerian Pendidikan untuk meningkatkan penggunaan Internet di lingkungan pendidikan..

2) Upaya untuk meningkatkan kualitas pengelola sekolah, guru, siswa, dan personel sekolah lainnya.

3) Mengurangi dampak buruk dari penggunaan internet dengan meningkatkan jumlah modul pendidikan.

¹⁷ Rudika Harminingtyas, "Analisis Layanan Website Sebagai Media Promosi, Media Transaksi Dan Media Informasi Dan Pengaruhnya Terhadap Brand Image Perusahaan Pada Hotel Ciputra Di Kota Semarang," *Jurnal STIE Semarang* 6, no. 3 (Oktober 2014): 2252-7826.

¹⁸ Saidah Laugi, "Sistem Informasi berbasis Web dalam Penyelenggaraan Lembaga Pendidikan," *Shautut Tarbiyah* 38, (Mei 2018): 118, <http://dx.doi.org/10.31332/str.v24i1.939>.

4) Sebagai sarana untuk mempromosikan sekolah dan meningkatkan reputasinya dengan menyoroti keunggulan sekolah, termasuk fasilitas dan kegiatan pembelajaran yang unggul.

5) Berperan sebagai sarana komunikasi elektronik yang efisien antara universitas, lembaga, dan pihak swasta lainnya. Dalam konteks ini, situs web sekolah bertindak sebagai platform interaktif di mana para pendidik, siswa, alumni, orang tua, dan komunitas lokal dapat berkomunikasi dengan mengirim serta menerima pesan, masukan, dan tanggapan.

6) Mempercepat proses penyampaian informasi, baik itu antara sekolah, lembaga, atau kepada orang tua dan masyarakat.

7) Guru dapat berbagi pengetahuan mereka melalui platform web sekolah.

8) Sebagai alat pembelajaran yang menghadirkan variasi sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton.

9) Tersedianya *website* sekolah sebagai alternatif media pembelajaran memudahkan praktik pembelajaran online atau *e-learning*. Penyajian *e-learning* berbasis *web* dapat

lebih interaktif dan memuat informasi (materi pembelajaran) secara real time.¹⁹

10) *Website* sekolah merupakan media informasi yang dapat dimanfaatkan sekolah secara efektif dan efisien dalam penyampaian informasi-informasi yang berhubungan dengan sekolah.

11) *Website* sekolah bertujuan memperluas cakupan akses media informasi dan promosi dengan cara menambahkan medianya, sehingga pengenalan sekolah ke masyarakat bisa luas dan citra sekolah akan mengalami peningkatan.²⁰

d. Informasi

1) Informasi

Informasi secara bahasa memiliki arti penerangan atau pemberitahuan,²¹ sedangkan menurut Istilah,

Informasi adalah data atau pesan yang dapat diterima oleh penerima, baik itu dalam bentuk suara, isyarat, atau cahaya, melalui metode tertentu, entah itu mesin atau makhluk hidup..²²

¹⁹ Saidah Laugi, "Sistem Informasi berbasis Web dalam Penyelenggaraan Lembaga Pendidikan," *Shautut Tarbiyah* 38, (Mei 2018): 118, <http://dx.doi.org/10.31332/str.v24i1.939>.

²⁰ Wendy Andriyan, Sarwan Septiawan dan Annisa Aulya, "Perancangan *Website* sebagai Media Infoemasi dan Peningkatan Citra pada SMK dewi Sartika Tangerang" *Jurnal Teknologi Terpadu* 6, no. 2 (Desember 2020): 83, <http://dx.doi.org/10.54914/jtt.v6i2.289>.

²¹ Dendy Sugono dan Meity Taqdir Qodratillah, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 586.

²² Lasa HS, Uminurida Suciati, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, (Yogyakarta:Calpulis ,2017), 229.

Terdapat berbagai teori informasi yang diajukan oleh para pakar yang berupaya menggambarkan konsep 'informasi' dalam istilah yang dapat dimengerti oleh orang banyak dengan makna yang hampir serupa. Menurut Davis, "informasi adalah data yang telah diubah menjadi format yang memiliki manfaat bagi penerima informasi tersebut, dan bisa digunakan untuk pengambilan keputusan, baik saat ini maupun di masa yang akan datang."²³

Informasi, sebagai fondasi pengetahuan, terdiri dari sekelompok data yang telah diolah sehingga memiliki arti dan manfaat. Data, di sisi lain, adalah fakta, angka, atau statistik yang dapat digunakan untuk menghasilkan kesimpulan. Dengan menggabungkan beberapa informasi, dapat membentuk pengetahuan yang baru.

Dapat disimpulkan bahwa informasi merupakan apapun yang berasal dari pemrosesan data yang lebih mudah dipahami dan secara bermakna menggambarkan peristiwa dan fakta yang nantinya dapat menjadi alasan pengambilan sebuah keputusan.

2) Fungsi Informasi

²³ Rhoni Rodin, *Informasi Dalam Konsteks Social Budaya* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2020), 3.

Jenis, tingkatan, dan format informasi sangat beragam. Manfaat yang diperoleh dari informasi bisa bervariasi dari individu ke individu. Menurut Sutanta, manfaat dari informasi adalah:

a) Menambah pengetahuan. Ketersediaan informasi akan memperluas pengetahuan penerimanya, yang selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan pemikiran untuk membantu dalam pengambilan keputusan.

b) Mengurangi ketidakpastian.

Informasi akan mengurangi ketidakpastian karena memungkinkan untuk memprediksi masa depan dan menghilangkan keraguan saat mengambil keputusan.

c) Mengurangi resiko kegagalan.

Mengetahui apa yang akan terjadi memungkinkan

seseorang mengantisipasi dengan tepat apa yang

mungkin terjadi, yang menurunkan resiko kegagalan

dengan memungkinkan seseorang membuat penilaian yang lebih baik.

d) Mengurangi keanekaragaman yang tidak diperlukan.

e) Mengurangi keanekaragaman yang tidak diperlukan akan menghasilkan keputusan yang lebih terarah.

- f) Memberikan standar, pedoman, metrik, dan keputusan untuk mencapai pencapaian..²⁴

Pendapat di atas menunjukkan bahwa Informasi dapat menyediakan panduan, regulasi yang lebih terarah untuk mencapai target dan tujuan yang telah ditetapkan dengan lebih efektif, berdasarkan pengetahuan yang diperoleh melalui informasi. Selain itu, informasi juga dapat mengurangi ketidakpastian dan memperluas pengetahuan serta pemahaman.

3) Sumber informasi

Sumber dari informasi adalah data. Data adalah informasi dasar yang dapat dimanfaatkan sebagai input untuk menghasilkan informasi.²⁵ Data adalah representasi nyata yang menggambarkan suatu peristiwa dan entitas konkret. Peristiwa adalah situasi yang terjadi pada waktu yang spesifik..

Informasi adalah produk dari pengolahan model, struktur, organisasi, atau transformasi data yang memiliki nilai yang dapat meningkatkan pemahaman bagi penerima informasi tersebut. Data bisa dianggap sebagai

²⁴ Rhoni Rodin, *Informasi Dalam Konsteks Social Budaya* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2020), 12.

²⁵ A. Rusdiana, dan Moch. Irfan, *Sistem Informasi Manajemen* (Bandung: Pustaka Setia, 2014), 8, <http://digilib.uinsgd.ac.id/8790/1/Buku%20Sistem%20Informasi%20Manajemen.pdf>.

objek, sedangkan informasi merupakan subjek yang memberikan manfaat kepada penerimanya.²⁶

4) Nilai dan Kualitas Informasi

Informasi dalam konteks sistem informasi akan bernilai. Semakin formal dan ideal apabila didasarkan pada sepuluh sifat, menurut bruch and starter, sebagai berikut:

a) *Accesbelity*. Karakteristik ini menunjukkan kemudahan dan kecepatan dalam memperoleh informasi

b) Luas dan lengkapnya (*Compresihevennes*). Karakteristik ini menggambarkan tingkat kelengkapan informasi. Ini tidak hanya berkaitan dengan jumlahnya, tetapi juga dengan kemampuan informasi untuk memberikan keluaran yang lengkap.

c) Akurasi (*accuracy*). Ini terkait dengan sejauh mana tingkat ketepatan dalam penyajian informasi, termasuk sejauh mana tingkat kesalahan yang minimal dalam mengeluarkan informasi.

²⁶ A. Rusdiana, dan Moch. Irfan, *Sistem Informasi Manajemen* (Bandung: Pustaka Setia, 2014), 8, <http://digilib.uinsgd.ac.id/8790/1/Buku%20Sistem%20Informasi%20Manajemen.pdf>.

d) Kecocokan (*appropriateness*). Karakteristik ini menampilkan sejauh mana *output* informasi sesuai dengan permintaan pengguna.

e) Ketepatan waktu (*timeliness*). Berkaitan dengan kecepatan waktu antara informasi didapat dengan keluarnya informasi.

f) Kejelasan (*clarify*). Karakteristik ini mencerminkan tingkat kemampuan informasi untuk disampaikan dengan jelas dan bebas dari istilah-istilah yang sulit dipahami.

g) Keluwesan (*flexibility*). Karakteristik ini terkait dengan kemampuan informasi untuk disesuaikan atau diubah sesuai kebutuhan.

h) Dapat dibuktikan (*verifiability*). Ciri ini mencerminkan bahwa berbagai pengguna informasi dapat menguji hasil informasi dan mencapai kesimpulan yang serupa.

i) Tidak ada prasangka (*freedom from bias*). Karakteristik ini berkaitan dengan kurangnya keinginan untuk mengubah informasi untuk mencapai kesimpulan yang sudah dipikirkan dengan matang.

j) Dapat diukur (*quantifiable*). Karakteristik ini mencerminkan kemampuan untuk mengukur nilai atau besaran dari informasi yang dihasilkan dalam sistem informasi.²⁷

e. Citra Sekolah

1) Konsep Dasar Citra Sekolah

Sekolah memerlukan citra yang baik dalam masyarakat. Secara bahasa citra merupakan gambaran yang dimiliki orang banyak mengenai pribadi, perusahaan, organisasi, atau produk.²⁸ Citra adalah konsep yang bersifat abstrak yang tidak dapat dihitung dengan cara yang terstruktur, namun, merupakan hasil penilaian yang muncul dari pandangan baik atau buruk, terutama yang berasal dari masyarakat umum dan publik pada umumnya.²⁹ Sebagai konsep abstrak yang dibentuk

melalui iklan dan disampaikan melalui media, citra menciptakan emosi, persepsi, sikap, dan mengintegrasikan orientasi intelektual menjadi suatu kesatuan. Citra berhubungan dengan reputasi suatu merek atau organisasi/lembaga. Citra adalah pandangan

²⁷ Rhoni Rodin, *Informasi Dalam Konteks Sosial Budaya* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2020), 7.

²⁸ Dendy Sugono dan Meity Taqdir Qodratillah, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 286.

²⁹ A, Adintha Sari, *Dasar-Dasar Public Relations Teori Dan Praktik*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017), 17.

yang dimiliki oleh konsumen terkait kualitas yang terkait dengan merek atau organisasi/lembaga.

Menurut Djaslim Saladin, Citra merupakan salah satu keunggulan yang dapat menjadi kebanggaan bagi pelanggan, baik itu citra produk maupun citra perusahaan atau lembaga pendidikan. Citra positif dari sebuah organisasi atau lembaga pendidikan merupakan aset yang sangat berharga karena memiliki dampak besar terhadap persepsi masyarakat dan fungsi operasional organisasi dalam berbagai konteks.³⁰

Citra positif memiliki arti kredibilitas suatu organisasi/lembaga pendidikan dipersepektif publik. Kredibel ini mencakup pada dua hal, yakni: a). Kemampuan (*expertise*) dalam memenuhi kebutuhan, harapan, maupun kepentingan publik. b). Kepercayaan (*trustworthy*) adalah kunci untuk mempertahankan komitmen dalam menjaga kepentingan bersama dalam pelaksanaan investasi sosial (*social investment*), yang melibatkan program-program dengan tujuan untuk mendukung kesejahteraan sosial.³¹

³⁰ Mukhlison Effendi dan Sulistyorin. "Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Citra Lembaga di Lembaga Pendidikan Islam", *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 1, no. 1 (2021): 39-51, <https://doi.org/10.21154/sajiem.v2i1.40>.

³¹ Mukhlison Effendi dan Sulistyorin. "Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Citra Lembaga di Lembaga Pendidikan Islam", *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 2, no. 1 (2021): 39-51, <https://doi.org/10.21154/sajiem.v2i1.40>.

Citra adalah aset yang berharga bagi sebuah lembaga sebagai bukti nyata tentang eksistensi dan kualitasnya, termasuk prestasi dalam indikator keberhasilan sekolah. Oleh karena itu, pembentukan citra merupakan salah satu strategi untuk menunjukkan prestasi pendidikan yang unggul. Ini menunjukkan bahwa lembaga pendidikan harus secara aktif membangun citra positif dengan mengkomunikasikan keunggulan mereka dan kemampuan bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya. Hasilnya, ini akan membangun kepercayaan masyarakat dan membantu mencapai tujuan dengan sukses.³²

Menurut R. Abratt, Citra yang dimiliki dalam pandangan masyarakat adalah hasil dari pesan-pesan yang tertanam di pikiran mereka.³³ Citra yang ideal

mencerminkan identitas dan nilai budaya dari lembaga yang sesuai dengan strategi lembaga tersebut, serta bersifat jelas dan konsisten.³⁴ Citra adalah suatu konstruksi yang sengaja dibentuk oleh individu,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

³² Nafisatul Mukhafadlo dan Nunuk Hariyati, "Strategi Kepala Sekolah Dalam Membangun Citra Positif Sekolah Madrasah Aliyah Swasta Tarbiyatut Tholabah Lamongan", *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 10, no. 1, (2022): 213-230, <https://doi.org/10.57008/jip.v1i03.17>.

³³ Chusnul Khotimah, *Strategi Komunikasi Lembaga Pendidikan Dengan Masyarakat* (Yogyakarta: Lingkar Media, 2017), 65. <http://repo.iainlungagung.ac.id/13700/1/buku%20strategi%20komunikasi%20lembaga%20pendidikan%20dengan%20masyarakat.pdf>.

³⁴ Chusnul Khotimah, *Strategi Komunikasi Lembaga Pendidikan Dengan Masyarakat* (Yogyakarta: Lingkar Media, 2017), 65. <http://repo.iainlungagung.ac.id/13700/1/buku%20strategi%20komunikasi%20lembaga%20pendidikan%20dengan%20masyarakat.pdf>.

organisasi, dan lembaga pendidikan. Reputasi adalah istilah lain yang sering digunakan untuk menggambarkan citra dalam konteks lembaga publik. Namun, istilah 'reputasi' lebih menekankan pada pandangan pribadi, sementara frasa 'citra' lebih umum digunakan dalam konteks organisasi atau bisnis. Citra lembaga akan dinilai oleh masyarakat berdasarkan fakta-fakta nyata yang ada. Di lembaga pendidikan, faktor seperti kualitas pendidikan, layanan pendidikan, fasilitas, kegiatan akademik, hasil, dan budaya organisasi akan menjadi parameter yang digunakan oleh masyarakat untuk menilai apakah citra lembaga tersebut bersifat positif atau negatif.³⁵

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa Citra adalah penafsiran, pandangan, dan persepsi

yang dimiliki oleh individu atau masyarakat terhadap suatu entitas atau objek tertentu. Dalam konteks pendidikan, objeknya adalah lembaga pendidikan. Oleh karena itu, citra adalah evaluasi yang dilakukan masyarakat terhadap suatu lembaga pendidikan berdasarkan informasi yang telah mereka terima.

2) Jenis-jenis Citra

³⁵ Chusnul Khotimah, *Strategi Komunikasi Lembaga Pendidikan Dengan Masyarakat* (Yogyakarta: Lingkar Media, 2017), 65. <http://repo.iainlungagung.ac.id/13700/1/buku%20strategi%20komunikasi%20lembaga%20pendidikan%20dengan%20masyarakat.pdf>.

Jenis citra tersebut sangatlah tergantung pada kepemimpinan maupun budaya organisasi yang diterapkan di lembaga/organisasi. Adapun beberapa jenis citra menurut Frank Jefkins yaitu

a) *Mirror Image* (Citra Bayangan) adalah citra yang melekat pada individu dalam organisasi, yang seringkali adalah pemimpinnya. Ini adalah citra yang dipahami oleh anggota organisasi tentang cara pandangan pihak eksternal terhadap organisasi tersebut. Citra ini seringkali tidak akurat, dan mungkin hanya merupakan ilusi, karena kurangnya informasi, pengetahuan, atau pemahaman yang dimiliki oleh individu di dalam organisasi tentang persepsi atau pandangan dari pihak luar.

b) *Current Image* (Citra yang Berlaku). Citra yang berlaku adalah gambaran atau persepsi yang dianut oleh pihak eksternal tentang suatu organisasi. Citra ini sepenuhnya bergantung pada jumlah dan kualitas informasi yang dimiliki oleh mereka yang mempercayainya.

c) *Multiple Image* (Citra Majemuk) adalah keberadaan beragam citra yang dimiliki oleh publik terhadap suatu organisasi, yang muncul karena perwakilan

organisasi tersebut berperilaku secara beragam atau tidak selaras dengan tujuan atau prinsip organisasi tersebut.³⁶

Menurut M. Linggar Anggoro citra terbagi menjadi dua macam, antara lain:

a) Citra bayangan adalah representasi yang melekat pada individu dalam organisasi, yang umumnya adalah pemimpinnya, mengenai pandangan yang dimiliki pihak luar tentang organisasi tersebut. Dengan kata lain, citra bayangan adalah persepsi yang dimiliki oleh anggota organisasi tentang cara pandangan pihak eksternal terhadap organisasi mereka. Citra ini seringkali tidak akurat, bahkan bisa menjadi ilusi, karena kurangnya pemahaman atau pengetahuan yang dimiliki oleh mereka dalam organisasi mengenai pandangan luar terhadap organisasi mereka.

b) Citra yang berlaku adalah citra atau pandangan yang ada pada pihak eksternal terhadap suatu organisasi. Meskipun serupa dengan citra bayangan, citra yang berlaku tidak selalu sesuai dengan kenyataan,

³⁶ Chusnul Khotimah, *Strategi Komunikasi Lembaga Pendidikan Dengan Masyarakat* (Yogyakarta: Lingkar Media, 2017), 69, <http://repo.iaintulungagung.ac.id/13700/1/buku%20strategi%20komunikasi%20lembaga%20pendidikan%20dengan%20masyarakat.pdf>.

bahkan jarang menggambarkan situasi sebenarnya, karena hanya berdasarkan pandangan, pengalaman, dan pengetahuan yang terbatas dari individu luar. Oleh karena itu, citra ini sering cenderung bersifat negatif.³⁷

Dalam konteks lembaga pendidikan, terdapat berbagai jenis citra yang berbeda antara satu lembaga dengan lembaga lainnya. Bahkan mungkin tidak hanya satu jenis citra yang berlaku, tetapi mungkin merupakan hasil gabungan dari dua atau lebih jenis citra yang ada. Perbedaan dalam citra yang terbentuk dalam lembaga pendidikan ini disebabkan oleh sejumlah komponen yang ikut mempengaruhi proses pembentukan citra tersebut.

3) Komponen Pembentuk Citra

Komponen Pembentuk Citra Terdapat empat komponen pembentuk citra menurut Nimpoeno dalam Soemirat dan Ardianto, diantaranya adalah:

- a) Persepsi adalah hasil dari pengamatan atas elemen-elemen lingkungan yang diberikan makna melalui proses interpretasi. Dengan kata lain, individu memberikan makna pada rangsangan berdasarkan

³⁷ Mukhlison Effendi dan Sulistyorin. "Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Citra Lembaga di Lembaga Pendidikan Islam", *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 2,no. 1 (2021): 39-51, <https://doi.org/10.21154/sajiem.v2i1.40>.

pengalaman yang dimilikinya terkait dengan rangsangan tersebut. Kemampuan individu dalam mempersepsi ini memengaruhi proses pembentukan citra. Pandangan atau persepsi individu akan cenderung positif jika informasi yang disediakan oleh rangsangan tersebut sesuai dengan pemahaman individu.

b) Kognisi adalah keyakinan atau pemahaman yang dimiliki oleh individu terhadap stimulus atau rangsangan. Keyakinan ini akan muncul jika individu menerima informasi yang memadai yang dapat memengaruhi perkembangan pemahamannya.

c) Motivasi dan sikap yang dimiliki individu akan mempengaruhi respon yang dihasilkan sesuai dengan yang diharapkan oleh pemberi rangsangan.

Motif adalah keadaan dalam diri individu yang mendorong keinginan individu untuk melakukan aktivitas tertentu dengan tujuan mencapai tujuan tertentu.

d) Sikap adalah kecenderungan individu dalam bertindak, persepsi, berpikir, dan merasa terhadap suatu objek, gagasan, situasi, atau nilai. Sikap tidak sama dengan perilaku, tetapi mencerminkan

kecenderungan individu untuk berperilaku dengan cara tertentu. Sikap memiliki kekuatan motivasi yang dapat mempengaruhi apakah seseorang akan mendukung atau menentang sesuatu, menentukan preferensi, harapan, dan keinginan individu. Sikap memiliki aspek evaluatif, yang berarti mencakup penilaian positif atau negatif, dan bisa dipertimbangkan atau diubah.³⁸

Keempat elemen ini menunjukkan bahwa proses pembentukan citra tidak terjadi dalam sekejap mata, melainkan berlangsung secara berkelanjutan. Dimulai dari persepsi, yang merupakan hasil pengamatan terhadap variabel lingkungan, proses ini melanjutkan dengan memberikan informasi kepada individu atau publik untuk membangun kepercayaan. Kepercayaan ini

akan berdampak pada sikap yang positif atau negatif terhadap lembaga atau organisasi, dan akhirnya akan membentuk citra positif atau negatif. Pembentukan citra yang positif atau negatif memiliki dampak yang signifikan pada tugas humas, karena humas berperan sebagai penghubung utama antara lembaga dan publik.

Di era digital ini, pembangunan citra lembaga juga

³⁸ Oetono Yunus Ramadhan Putera Adi, Edi Sudaryanto dan Ni Made Pratiwi, "Kegiatan Publik Relations Oleh Sales Manager Dalam Pembentukan Citra Di Hotel Ibis Budget Surabaya." *Jurnal Ilmiah Kaiian Komunikasi* 1, no. 2 (Desember 2012)

dipengaruhi oleh media online dan media sosial, baik dalam konteks internal maupun eksternal publik



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian ini bersifat deskriptif, yang berarti Informasi yang dikumpulkan (kata-kata, gambar, dan perilaku) tidak akan direduksi menjadi statistik atau analisis numerik; melainkan akan disimpan dalam format kualitatif yang lebih bermakna dibandingkan serangkaian angka atau frekuensi.³⁹

Penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai jenis penelitian lapangan (*Field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang datanya diperoleh dari lapangan secara langsung atau dari sumbernya.⁴⁰ Sumber yang dimaksud dalam penelitian yakni informan atau yang biasa juga disebut subjek penelitian. Hal ini sesuai dengan penelitian ini, karena peneliti memperoleh data melalui lapangan terkait dengan Pengelolaan dan Penggunaan *Website* Sebagai Media Informasi dan Peningkatan Citra Madrasah di MAN 2 Jember.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil di MAN 2 Jember yang beralamat Jl. Manggar No. 72, Gebang, Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. Pemilihan lokasi ini dikarenakan ketertarikan peneliti untuk mengetahui

³⁹ Sidiq Umar, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 13.

⁴⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)* (Bandung: Alfabeta, 2019), 14.

bagaimana penggunaan *website* sebagai media informasi dan peningkatan citra madrasah di MAN 2 Jember.

Ada beberapa alasan yang membuat peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian mengenai penggunaan *website* sebagai media informasi di MAN 2 Jember.

Pertama, MAN 2 Jember merupakan sekolah menengah atas yang memiliki keberhasilan dalam mewujudkan siswa siswi yang berprestasi di bidang akademik dari tingkat kecamatan sampai nasional merupakan salah satu alasan yang menjadikan MAN 2 Jember dikategorikan sebagai madrasah yang memiliki mutu pendidikan yang tinggi.

Kedua, MAN 2 Jember memiliki *website* yang aktif dalam memberikan informasi. Setiap bulan, *website* lembaga menampilkan berita atau informasi terkini mengenai lembaga yang dapat membantu masyarakat dalam mencari informasi lembaga.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian atau lebih tepat dimaknai sebagai seseorang atau sesuatu menengainya ingin diperoleh keterangan.⁴¹

Adapun subjek dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁴¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin:Antasari Press, 2011), 61, <https://idr.uin.antasari.ac.id/10670/1PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELTIAN.pdf>.

1. Tien Lutfia, S.Pd. M.Pd sebagai Waka Humas MAN 2 Jember yang memiliki memiliki wewenang dan kebijakan dalam pengelolaan *website*.
2. Indra Hardiyansyah S.Pd, sebagai pengelola *database* madrasah MAN 2 Jember.
3. Aisyah Said selaku ketua tim redaksi ekstrakurikuler jurnalistik dan Alexandra zazilah Riski selaku sekretaris satu tim redaksi ekstrakurikuler jurnalistik MAN 2 jember.
4. Sugiono dan Faida Nur Hayati selaku wali murid yang mengetahui dalam penggunaan *website* madrasah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau cara yang digunakan untuk menggali informasi dan data di lapangan, dengan tujuan agar hasil penelitian dapat menghasilkan pengetahuan baru, teori baru, atau temuan-temuan baru yang dapat bermanfaat dalam konteks penelitian tersebut.⁴²

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah proses kompleks yang melibatkan aspek biologis dan psikologis. Dua aspek utamanya adalah pengamatan dan ingatan. Observasi dapat menjadi teknik pengumpulan data dalam penelitian jika sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan, dicatat secara

⁴² Sidiq Umar, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 58, <http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf>.

sistematis, dan dapat dikontrol. Dalam penelitian ini, digunakan teknik observasi partisipasi pasif, di mana peneliti berada di lokasi narasumber namun tidak aktif terlibat dalam kegiatan narasumber. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data primer terkait dengan penelitian.⁴³

Observasi digunakan untuk mendapatkan pemahaman langsung mengenai situasi aktual di MAN 2 Jember. Dalam hal ini, peneliti mendatangi lokasi penelitian dan berkomunikasi dengan individu yang terlibat dalam penggunaan website di Madrasah. Observasi ini dilakukan selama periode dari tanggal 12 Juni hingga 26 September.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk percakapan antara dua individu di mana salah satunya memiliki niat untuk mendapatkan informasi yang relevan untuk tujuan khusus.⁴⁴ Peneliti memilih untuk menggunakan wawancara semi-terstruktur dengan tujuan agar narasumber dapat secara lebih bebas berbagi pandangan, pendapat, serta ide-ide mereka dalam mengungkapkan permasalahan yang ada.

Dalam penelitian ini, digunakan wawancara semi-terstruktur yang bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan secara lebih terbuka dengan menggunakan panduan wawancara yang berisi garis besar permasalahan yang akan diajukan kepada subjek penelitian.

⁴³ Ahmad Fauzy, Balatun Nisa, *Metodologi Penelitian*, (Banyumas: Pena Persada Redaksi, 2022), 81, <http://repository.uinsu.ac.id/552/1/METODOLOGI%20PENELITIAN%20KUALITATIF.pdf>.

⁴⁴ Sidiq Umar, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 59-60.

Wawancara digunakan untuk menggali informasi mengenai individu, peristiwa, aktivitas, organisasi, emosi, motivasi, dan aspek-aspek lainnya.⁴⁵

Wawancara yang peneliti dilakukan adalah wawancara semi terstruktur yang mencatat poin-poin penting dan proses wawancara ditujukan kepada 6 informan yang berkaitan dengan penggunaan *website* di MAN 2 Jember.

Adapun data yang akan diperoleh dari kegiatan wawancara dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Pengelolaan *website* sebagai media informasi dan peningkatan citra madrasah di MAN 2 Jember
- b. Kontribusi penggunaan *website* oleh wali murid dan siswa dan wali murid sebagai media informasi dan peningkatan citra madrasah di MAN 2 Jember

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi adalah suatu metode yang tidak mengharuskan interaksi langsung dengan subjek penelitian. Dokumen yang dianalisis dapat berupa dokumen resmi seperti keputusan resmi, instruksi tertulis, maupun dokumen non-resmi seperti catatan atau surat pribadi. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi yang mendukung pemahaman terhadap suatu

⁴⁵ Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 119.

peristiwa atau topik penelitian.⁴⁶ Untuk mendokumentasikan data yang peneliti peroleh melalui observasi dan wawancara peneliti menggunakan alat bantu buku tulis, dan alat perekam suara. Adapun dokumentasi dalam penelitian ini yaitu pengelolaan *website* dan kontribusi penggunaan *website* oleh siswa dan wali murid sebagai media informasi dan peningkatan citra madrasah di MAN 2 Jember.

E. Analisis Data

Analisis data adalah suatu usaha yang dilakukan dengan cara berinteraksi dengan data, mengatur data, mengkategorikan data menjadi unit yang dapat dikelola, mengidentifikasi informasi yang memiliki signifikansi, serta menentukan konten yang dapat disampaikan kepada pihak lain. Dalam proses analisis data, penting untuk mengidentifikasi elemen-elemen kunci yang relevan dan menentukan bagaimana hasil analisis tersebut dapat diungkapkan kepada orang lain..⁴⁷

Metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini mengikuti pendekatan yang diuraikan oleh Miles dan Huberman, yaitu analisis data kualitatif yang dilakukan dengan pendekatan interaktif dan berkesinambungan hingga semua aspek yang relevan dalam data telah dijelajahi secara menyeluruh. Dengan demikian, analisis data terus

⁴⁶ Sidiq Umar, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 73.

⁴⁷ Sidiq Umar, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 56, <http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf>.

berlanjut hingga seluruh informasi yang diperlukan telah terkumpul dan terdokumentasi secara memadai, yaitu:⁴⁸

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah tahap analisis data kualitatif yang bertujuan untuk menyempitkan fokus, mengelompokkan, mengklasifikasikan, dan memberikan arah pada data, sambil mengeliminasi unsur-unsur yang dianggap tidak relevan. Saat data dikumpulkan, proses reduksi data melibatkan pembuatan catatan singkat berdasarkan data lapangan yang diperoleh. Ini sering melibatkan pengkodean data, mengidentifikasi dan memusatkan tema-tema, menentukan permasalahan yang paling penting, dan mencatat catatan peneliti. Proses ini berlanjut hingga tahap penulisan laporan penelitian.

Data yang diperoleh dari lapangan bisa menjadi sangat melimpah, dan oleh karena itu, harus dicatat secara cermat dan terperinci.

Semakin lama peneliti berada di lapangan, semakin kompleks dan

banyak data yang terkumpul. Oleh karena itu, diperlukan analisis data

melalui proses reduksi data. Reduksi data berarti melakukan ringkasan, menyeleksi hal-hal yang paling esensial, memusatkan perhatian pada informasi penting, mengidentifikasi tema dan pola,

serta menghapus informasi yang tidak relevan. Dengan cara ini, data

yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan

memudahkan peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya atau

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022), 246.

pencarian data jika dibutuhkan. Reduksi data juga dapat ditemani oleh perangkat elektronik seperti komputer mini, yang dapat membantu dalam pemrosesan data terutama untuk aspek-aspek tertentu.⁴⁹

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah koleksi informasi yang memberikan kesempatan kepada peneliti untuk membuat kesimpulan.⁵⁰ Penyajian data bertujuan untuk memberikan jawaban terhadap permasalahan penelitian dengan melakukan analisis data. Dengan memahami penyajian data (*data display*), peneliti dapat menganalisis data dan merumuskan temuan penelitian serta menyusun kesimpulan.

c. Penarikan Kesimpulan.

Peneliti memulai pengumpulan data dengan mencari makna dari berbagai objek, mencatat pola penjelasan, alur sebab akibat, dan tujuan. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini merupakan proses

berkelanjutan; ketika peneliti mengumpulkan data yang mencukupi, kesimpulan sementara dapat dibuat, dan setelah data tersedia secara komprehensif, kesimpulan akhir dapat disusun. Kesimpulan dalam penelitian mencerminkan temuan baru yang sebelumnya belum

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022), 247.

⁵⁰ Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 149-150.

terungkap, berupa deskripsi yang mungkin sebelumnya tidak jelas dan menjadi lebih terang setelah pengamatan lebih mendalam.⁵¹

F. Keabsahan Data

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara, dan berbagai waktu.⁵² Tujuan dari triangulasi data bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.⁵³

Keabsahan data merupakan konsep menunjukkan keadaan data dalam suatu penelitian. Untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber adalah cara peneliti mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Sedangkan triangulasi teknik adalah cara peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.⁵⁴

Triangulasi sumber digunakan peneliti untuk mengecek keabsahan data mengenai penggunaan *website* sebagai media informasi dan

⁵¹ Abdussamad Zuchri, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV Syakir Media Press, 2021), 162, <https://repository.ung.ac.id/get/karyailmiah/8793/Buku-Metode-Penelitian-Kualitatif.pdf>.

⁵² Sidiq Umar, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 94, <http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf>.

⁵³ Abdussamad Zuchri, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV Syakir Media Press, 2021), 190, <https://repository.ung.ac.id/get/karyailmiah/8793/Buku-Metode-Penelitian-Kualitatif.pdf>.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 315.

peningkatan citra madrasah di MAN 2 Jember. Sehingga triangulasi sumber ini dilakukan kepada waka humas, pengelola *database* madrasah, ketua tim redaksi, sekretaris redaksi ekstrakurikuler jurnalistik dan wali murid. Triangulasi sumber ini digunakan untuk membandingkan hasil wawancara antara informan satu dengan informan yang lainnya, sehingga data yang diperoleh dalam penelitian dapat dinyatakan valid.

Triangulasi teknik, pada teknik ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa teknik diantaranya yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi tidak hanya dilakukan sekali tetapi beberapa kali kunjungan sehingga peneliti dapat mengetahui realitas di lapangan, sedangkan untuk wawancara dilakukan dengan mendalam kepada informan dan dokumentasi dilakukan dengan memperoleh data-data yang berkaitan dengan penelitian untuk menunjang ke validan data. Triangulasi teknik dilakukan untuk

membandingkan data terkait data yang diperoleh saat observasi, wawancara maupun dokumentasi. Pada penelitian ini triangulasi teknik digunakan untuk mengamati secara langsung mengenai penggunaan *website* sebagai media informasi dan peningkatan citra madrasah di MAN 2 Jember dengan data yang telah diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi.

G. Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini peneliti sebelum melaksanakan penelitian, yaitu melaksanakan wawancara terkait objek penelitian, membuat judul mengenai suatu permasalahan atau keunikan dari objek penelitian. Kemudian, judul diajukan kepada pihak dosen, Bapak Prof. Dr. H. Abdul. Muis, M.M selaku DPA (Dosen Pembimbing Akademik) Setelah terdapat 3 judul yang diterima, selanjutnya membuat latar belakang dan fokus penelitian pada ketiga judul yang diterima.

Tahap selanjutnya judul akan disetorkan kepada Bapak dosen Dr. H. Moh, Anwar, S.Pd, M.Pd. selaku kepala program studi MPI. Setelah dipilih salah satu judul untuk diteliti dan mendapatkan dosen pembimbing, tahap selanjutnya ialah membuat surat permohonan bimbingan serta membuat matriks penelitian yang diajukan dan dikonsultasikan kepada bapak dosen Dr. Zainal Abidin, S.Pd. I, M.S.I. selaku dosen pembimbing. Dilanjutkan dengan penyusunan proposal penelitian hingga di seminarikan. Adapun tahap pra lapangan yang akan dilakukan adalah:

a. Menyusun rencana penelitian

Pada tahap awal peneliti mengunjungi lokasi penelitian untuk melakukan wawancara sederhana dengan beberapa pihak terkait untuk membuat dan menyiapkan rancangan penelitian karena peneliti merasa tertarik dengan kegiatan di lokasi yakni penggunaan *website* sebagai media informasi dan peningkatan

citra madrasah di MAN 2 Jember. Hal ini dilakukan pada tanggal 30 Mei 2023.

b. Perizinan

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti meminta perizinan terlebih dahulu, surat izin peneliti terhadap lembaga MAN 2 Jember, karena penelitian ini bersifat resmi maka harus menggunakan surat izin penelitian

c. Menjajagi dan menilai lokasi

Tahap ini dilakukan ketika peneliti sudah mendapatkan izin dari lembaga yang hendak dijadikan sebagai lokasi penelitian. Pada tahap ini peneliti mulai melakukan survey lokasi penelitian untuk lebih mengetahui latar objek penelitian, lingkungan, situasi serta kondisi. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat lebih mudah dalam mengumpulkan data di lokasi penelitian tersebut. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 01 Juni 2023

d. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Peneliti mulai memilih informan untuk dijadikan sebagai sumber mendapatkan informasi. Informan yang dipilih diantaranya Waka Humas, pengelola *database* madrasah, peserta didik dan wali murid MAN 2 Jember

e. Menyiapkan instrumen penelitian

Pada tahap ini peneliti menyiapkan berbagai perlengkapan penelitian sebelum melaksanakan penelitian di lokasi.

Perlengkapan penelitian meliputi alat tulis, alat perekam, alat dokumentasi dan lain sebagainya pada tanggal 02 juni 2023.

2. Tahap Penelitian Lapangan

Pada tahap ini peneliti mulai melaksanakan penelitian di lokasi yang telah ditentukan berlangsung mulai tanggal 12 juni sampai 26 september 2023. Mengenai penggunaan *website* sebagai media informasi dan peningkatan citra madrasah di MAN 2 Jember. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan semua informan yang telah ditetapkan sebelumnya terlibat dalam proses pengumpulan data.

3. Tahap Pengolahan Data

Tahap pengolahan data merupakan langkah terakhir dalam penelitian, di mana peneliti mulai menganalisis data yang telah dikumpulkan selama pelaksanaan penelitian. Setelah analisis data selesai, peneliti menyusun hasil penelitiannya dalam laporan penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini penulis menjelaskan dan memaparkan data terkait hasil temuan di lapangan yang terdiri dari (1) Gambaran Obyek Penelitian sejarah dan profil Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember, (2) Penyajian data dan analisis data di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember yaitu penggunaan *website* sebagai media informasi dan peningkatan citra madrasah(3) Pembahasan temuan yang berupa gagasan peneliti terhadap keterkaitan kategori variabel penelitian serta penafsiran dari penjelasan data dari temuan di lapangan.

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil MAN 2 Jember

Adapun objek penelitian penulis adalah Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember, JL. Manggar No. 72 , Gebang Poreng, Gebang, Kec. Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Madrasah Aliyah Negeri 2 jember berdiri sejak tahun 1990. SK pendirian Kementerian Agama Republik Indonesia 64 tahun 1990. Sertifikat Akreditasi no: 1347/BAN-SM/SK/2021, dengan predikat terakreditasi A dengan nilai 91. Sertifikat NPSN (nomor pokok nasional): 20580292.⁵⁵

⁵⁵ Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember”Profil MAN 2 Jember 01 Juni 2023”



Gambar 4.1
Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember

2. Sejarah Berdirinya Lembaga

Sejak didirikan di bawah naungan Departemen Agama, lembaga ini selalu melakukan inovasi dan peningkatan yang sesuai dengan perkembangan pesat dalam dunia pendidikan di Indonesia. Berdasarkan prasasti dan dokumen lama serta melalui rekonstruksi perjalannya, transformasi menjadi MAN 2 dapat diuraikan sebagai berikut.: Tahun 1950, Menteri Agama RI, yang saat itu dijabat oleh : KH. Ahmad Dahlan, mendirikan sekolah yang diberi nama Pendidikan Guru Agama Negeri Jember, dengan SK Menag nomor : 195/A/C.9?1950, tanggal 27 Desember 1950, tempat belajarnya di gedung SMI (Sekolah Menengah Islam) berlokasi di Jalan KH. Siddiq nomor 201, Talangsari Jember.

Tahun 1951 berubah menjadi PGAP Negeri dan tempatnya pindah ke SMPN 1 Jember (Jl. Kartini) sampai tahun 1954. Tahun 1954 pindah ke SGB (Sekolah Guru Bawah Negeri, Jalan Kartini) sekarang SMK 1 Jember, sampai tahun 1956. Tahun 1956 pindah ke STN (

Sekolah Teknik Negeri, Kreongan, dekat Rumah Sakit Paru, sekarang SMPN 10 Jember tapi masuk sore sampai tahun 1959 karena paginya digunakan STN sendiri. Tahun 1959 sampai sekarang, menempati gedung sendiri (yang ditempati sekarang ini). Semula bernama Jalan KH. Agus Salim, namun sejak tahun 1978 berubah menjadi Jalan Manggar Jember. Tahun 1960 PGAPN berubah menjadi PGAN 4 Tahun Jember. Tahun Pelajaran 1964/1965 berubah menjadi PGAN 6 Tahun (Masa belajar 6 tahun) atas dasar SK Menag nomor 19 Tahun 1959.

Sehingga lulusan PGAN 4 tahun tidak lagi melanjutkan ke Malang. Tahun 1978 berubah menjadi PGAN 3 Tahun, yang lama belajarnya 3 tahun tidak lagi 6 tahun. (SK Menag nomor 19 tahun 1978). Sehingga siswa kelas I, II dan III-nya menjadi MTsN 2 Jember, sedangkan kelas IV, V dan VI-nya menjadi kelas I, II dan Kelas III PGAN. Tahun 1992 berubah menjadi MAN 2 Jember (SK Menag Nomor 42 Tahun 1992 tanggal 27 Januari 1992), sampai sekarang ini. Sedangkan yang

menjabat Kepala Sekolah sejak berdirinya sampai sekarang telah mengalami 15 kali pergantian Kepala Madrasah hingga sekarang⁵⁶

3. Letak Geografis Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember

MAN 2 Jember berlokasi Jalan Manggar No. 72, Gebang, Patrang, Kabupaten Jember. Terletak tidak lebih 1 Km dari alun-alun jember

⁵⁶ Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember Sejarah MAN 2 Jember 01 Juni 2023.

dan berada di pinggir jalan lintas memudahkan bagi semua siswa untuk melakukan akses dengan MAN 2 Jember.⁵⁷

4. Visi Dan Misi MAN 2 Jember

a. Visi MAN 2 Jember

Terwujudnya Madrasah Berkualitas, Kompetitif Secara Global dan Berwawasan Lingkungan.⁵⁸

b. Misi MAN 2

1) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran Islam dan budaya bangsa sebagai sumber kearifan dan bertindak.

2) Mengembangkan potensi akademik dan non-akademik peserta didik secara optimal sesuai dengan bakat dan minat melalui proses pembelajaran bermutu agar mampu bersaing

3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif kepada peserta didik bidang ketrampilan sebagai modal untuk terjun ke dunia kerja.

4) Melaksanakan pembelajaran yang mampu meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan.⁵⁹

5. Tujuan Madrasah

- a. Terlaksananya tata kelola madrasah yang bersistem penjaminan mutu
- b. Terbentuknya keluarga besar yang bertanggung jawab, dan mempunyai rasa memiliki madrasah
- c. Terciptanya lulusan berkualitas dan berdayasaing

⁵⁷ Observasi Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember 01 Juni 2023.

⁵⁸ Observasi Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember 01 Juni 2023.

⁵⁹ Observasi Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember 01 Juni 2023.

- d. Terwujudnya lulusan yang diterima di PTN dan PTKIN favorit
- e. Terwujudnya siswa yang cerdas, terampil, kreatif, berkepribadian Muslim dan berakhlaqul karimah
- f. Terpenuhinya sarana prasarana yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan
- g. tercipta dan terpeliharanya lingkungan Madrasah yang bersih, sejuk dan indah.⁶⁰

6. Struktur Organisasi MAN 2 Jember

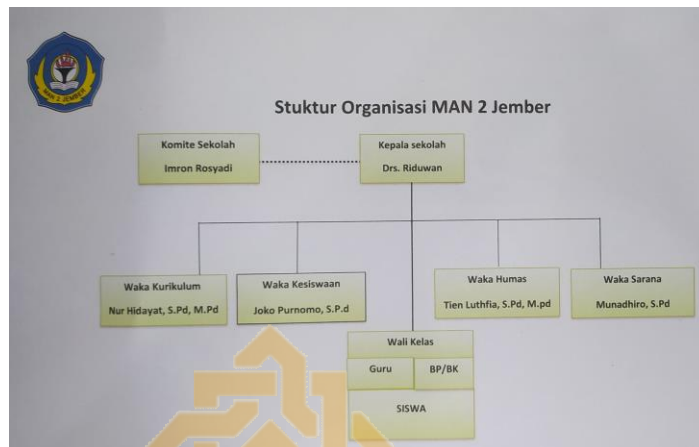
Lembaga pendidikan merupakan organisasi pendidikan yang berkaitan langsung dengan proses belajar mengajar antara murid dan guru. Oleh karena itu perlu dibentuk struktur organisasi sebagai dasar pembagian kerja, karena struktur untuk memudahkan dalam pembagian tugas dan peran masing-masing anggota organisasi. Struktur organisasi merupakan unsur penunjang dalam proses pembelajaran berikut struktur organisasi Madrasah Aliyah Negeri 2

Jember.⁶¹

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁶⁰ Tujuan Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember, 01 Juni 2023.

⁶¹ Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember, 01 Juni 2023.



Gambar 4.2
Struktur Organisasi MAN 2 Jember

7. Data Siswa MAN 2 Jember

Berdasarkan jumlah siswa MAN 2 Jember untuk kelas X berkisar 383 siswa, kelas XII 384 siswa dan kelas XII 374, jumlah ini terus berubah karna terjadinya beberapa siswa telah pindah. adapun secara keseluruhan jumlah siswa MAN 2 Jember tahun 2023/2024 sekitar 1141 terdiri dari kelas X,XII,XIII.⁶²

8. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di lembaga pendidikan sangat dibutuhkan dikarenakan sarana dan prasarana merupakan bagian dari pendidikan itu sendiri, dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai dapat menunjang proses belajar mengajar siswa di sekolah. Supaya dapat menunjang proses pembelajaran itu tersendiri maka madrasah MAN 2 Jember telah menyiapkan berbagai sarana dan prasarana seperti:

⁶² Dokumentasi, Jember 01 Juni 2023.

Tabel 4.1**Sarana dan Prasarana MAN 2 Jember**

| No | Nama/Fungsi | Kelas/Ruang | Luas | Jumlah |
|-----------|-------------------------------|--------------------|--------------------|----------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Ruang Belajar | 30 | 72 m ² | 2.082 m ² |
| 2 | Ruang Kepala | 1 | 60 m ² | 60 m ² |
| 3 | Ruang Rapat | 1 | 144 m ² | 144 m ² |
| 4 | Ruang BP/BK | 1 | 60 m ² | 60 m ² |
| 5 | Ruang Tata Usaha | 1 | 72 m ² | 72 m ² |
| 6 | Ruang Bendahara | 1 | 40 m ² | 40 m ² |
| 7 | Ruang Guru | 1 | 200 m ² | 200 m ² |
| 8 | Perpustakaan | 1 | 200 m ² | 200 m ² |
| 9 | Ruang Pramuka | 1 | 100 m ² | 100 m ² |
| 10 | Laboratorium Biologi/Kimia | 1 | 100 m ² | 100 m ² |
| 11 | Laboratorium Fisika | 1 | 72 m ² | 72 m ² |
| 12 | Laboratorium Bahasa | 2 | 80 m ² | 160 m ² |
| 13 | Kelas Multi Media | 1 | 90 m ² | 90 m ² |
| 14 | Laboratorium Komputer | 1 | 100 m ² | 100 m ² |
| 15 | Kelas Multi Action | 1 | 142 m ² | 142 m ² |
| 16 | Ruang Keterampilan Penjahitan | 1 | 72 m ² | 72 m ² |
| 17 | Ruang Keterampilan Tata Rias | 1 | 60 m ² | 60 m ² |
| 18 | Bengkel Las/Sepeda Motor | 1 | 60 m ² | 60 m ² |
| 19 | Rumah Dinas Kepala | 1 | 120 m ² | 120 m ² |
| 20 | Rumah Dinas Guru | 7 | 100 m ² | 700 m ² |
| 21 | Asrama Putri | 1 | 100 m ² | 100 m ² |
| 22 | Masjid Quba | 1 | 300 m ² | 300 m ² |
| 23 | Masjid MAN 2 | 1 | 200 m ² | 200 m ² |
| 24 | Aula | 1 | 625 m ² | 625 m ² |
| 25 | UKS | 1 | 924 m ² | 924 m ² |
| 26 | Osim | 1 | 40 m ² | 40 m ² |
| 27 | KM/WC (Siswa) | 31 | 3 m ² | 93 m ² |
| 28 | KM/WC (Guru) | 10 | 3 m ² | 30 m ² |
| 29 | RA MAN 2 Jember | 4 | 72 m ² | 316 m ² |
| 30 | Ruang Jurnlistik | 1 | 100 m ² | 100 m ² |
| 31 | Halaman Upacara | 1 | 700 m ² | 700 m ² |
| 32 | Ruang Bimbingan Konseling | 1 | 27 m ² | 27 m ² |
| | | | Jumlah | 8.089m ² |

B. Penyajian Data dan Analisis Data

Sebagaimana yang telah dijelaskan di bab III bahwa dalam penelitian ini menggunakan tiga metode, yaitu metode observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai alat untuk memperoleh data.

Instrumen pengumpulan data digunakan untuk menghimpun data yang relevan dengan objek penelitian, yang berkaitan dengan berbagai aspek yang mendukung perumusan masalah penelitian. Oleh karena itu, dalam bagian penyajian data dan analisis data ini, akan diuraikan secara rinci mengenai objek penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan.

Dalam konteks penelitian di MAN 2 Jember, berikut adalah sejumlah data yang diperoleh selama proses penelitian dan pengumpulan data berdasarkan fokus penelitian yang telah ditetapkan.

1. Pengelolaan *Website* Sebagai Media Informasi dan Peningkatan Citra MAN 2 Jember

Pengelolaan *website* yang efektif dan efisien dapat dijadikan media media informasi dan peningkatan citra madrasah, pengelolaan *website* madrasah di bawah naungan dan tanggung jawab Humas

MAN 2 Jember, seperti yang dikemukakan oleh ibu Tien Lutfia, S.Pd. M.Pd selaku Waka Humas MAN 2 Jember.

Bahwa *website* segala sesuatu dengan publikasi itu dibawah naungan dan tanggung jawab Humas. Humas yang tugasnya mengangkat citra baik MAN 2 jember. Dengan cara mempublikasi segala kegiatan yang ada di MAN 2 jember, baik kegiatan devisi kurikulum, devisi kesiswaan, humas dan sebagainya. Apapun kegiatan yang sudah di agendakan itu di publikasikan oleh humas

di *website* madrasah. Untuk meningkatkan citra madrasah dan bertujuan meningkatkan kepercayaan masyarakat di MAN 2 Jember. Dengan cara mempublikasikan prestasi siswa.⁶³



Gambar 4.3
Berita Kegiatan MAN 2 Jember

Desain konten *website* madrasah yang menarik dan kesiapan dalam pengolahan informasi atau berita yang akan dinformasikan ke khalayak luas menjadi kunci dalam keberhasilan penyampaian informasi, karena tampilan suatu *website* madrasah menjadi daya tarik pertama pembaca dalam melihat dan memilih informasi yang dibutuhkan terutama informasi mengenai lembaga pendidikan.

Seperti yang dikemukakan oleh pengelola *database* madrasah MAN 2 Jember bapak Indra Hardiyansyah S.Pd.

Dalam menyiapkan *website mas*, saya melakukan kordinasi dengan waka humas yaitu bu tien di forum rapat humas, kami melakukan beberapa persiapan, pertama, kami menentukan informasi seperti apa yang kita akan *publish*, jika sudah ditentukan, yang kedua, kami mulai mengumpulkan informasi yang sudah ditentukan, untuk mengumpulkan informasi, saya biasanya melakukan kordinasi dengan tim humas madrasah dan informasi yang saya kumpulkan adalah seluruh kegiatan yang terjadi pada bulan itu, jika sudah terkumpul informaisnya, yang ketiga, kami mulai melakukan yang namanya menghias informasi yang terkumpul dengan membuat konten di *website*, seperti membuat dan menulis berita dengan hingline yang menarik. Setlap tahapan-tahapan itu sudah dilaksanakan, kami berusaha konsisten dalam setiap

⁶³ Tien Lutfia, diwawancarai oleh penulis, Jember 07 Juni 2023.

bulanya dan kami melakukan memperhatikan keamanan dan privasi kami dan melakukan pembaruan setiap bulanya. Kurang lebih seperti itu *mas*.⁶⁴



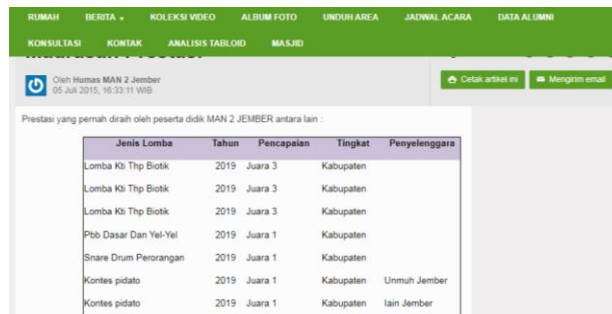
Gambar 4.4
Rapat Humas MAN 2 Jember

Seperti yang dikemukakan oleh bapak Indra Hardiyansyah di atas, pengisian informasi di *website* madrasah dikerjakan oleh bapak Indra dengan melakukan koordinasi dengan Waka Humas dan tim Humas madrasah. Pengolahan dalam pengisian informasi di *website* memiliki kriteria tersendiri dalam pemilihan informasi yang layak dipublikasikan. Seperti yang dikemukakan oleh bapak Indra Hardiyansyah.

Gini *mas*, seperti yang saya jelaskan tadi, kami memastikan dulu informasi yang kami kumpulkan apakah layak di *publish* atau tidak, pertama, kami lihat dulu *mas* isinya apa sesuai dengan keadaan yang di madrasah, kedua, memastikan bahwa informasi tersebut penting atau tidak untuk kalau memang tidak penting tidak perlu *diupload*, ketiga, memastikan bahwa informasi yang *diupload* dapat membantu pengunjung *website* dalam mencari info mengenai madrasah, keempat, informasi yang dapat meningkatkan citra madrasah, seperti prestasi siswa dan pencapaian madrasah.⁶⁵

⁶⁴ Indra Hardiyansyah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 07 Juni 2023.

⁶⁵ Indra Hardiyansyah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 07 Juni 2023.



| Jenis Lomba | Tahun | Pencapaian | Tingkat | Penyelenggara |
|------------------------|-------|------------|-----------|---------------|
| Lomba Ki Thp Biotk | 2019 | Juara 3 | Kabupaten | |
| Lomba Ki Thp Biotk | 2019 | Juara 3 | Kabupaten | |
| Lomba Ki Thp Biotk | 2019 | Juara 3 | Kabupaten | |
| Pib Dasar Dan Yel-Yel | 2019 | Juara 1 | Kabupaten | |
| Snare Drum Pendorangan | 2019 | Juara 1 | Kabupaten | |
| Kontes pidato | 2019 | Juara 1 | Kabupaten | Unmuh Jember |
| Kontes pidato | 2019 | Juara 1 | Kabupaten | lain Jember |

Gambar 4.5
Daftar Prestasi Siswa

Informasi yang dipublikasikan harus memiliki kriteria yang telah dijelaskan oleh bapak Indra di atas, sehingga informasi yang dipublikasikan bisa dijadikan sebagai media informasi dan peningkatan citra madrasah di MAN 2 jember.

Kita setiap program kerja ada targetnya, intinya konten yang *diupload* di web MAN 2 jember, *notabene* adalah semua kegiatan yang dilakukan di MAN 2 jember di bulan itu, jadi kita sambil memberikan informasi kepada masyarakat, orang tua khususnya di man 2 jember. Di bulan januari misalnya, putra-putrinya kegiatannya apa saja, kita biasanya *upload* di *website*, baik itu kegiatan siswa dan semua aktivitas akademik maupun non akademik, ada target jelas tapi ada berapa konten yang *diupload* kita kurang tau, karena kita mengikuti acara yang ada di bulan itu.⁶⁶

Setiap bulanya di *website* MAN 2 Jember sudah terisi konten konten berita bulanan yang dijadikan sebagai media informasi. Dari konsistensi pengisian konten setiap bulanya, *website* MAN 2 jember mengalami perkembangan dari segi *views*. Seperti yang dijelaskan oleh bapak Indra Hardiyansyah S.Pd.

jadi, sampai saat ini ada progress penyampaian informasi sampai saat ini mencapai kemana-mana. Kita dapat di *website* itu mas,

⁶⁶ Indra Hardiyansyah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 07 Juni 2023.

bahwa pengunjung *website* man 2 jember dari berbagai negara, bahkan dari amerika juga ada, ini membuktikan bahwa *website* MAN 2 jember, memiliki kualitas yang baik.⁶⁷

| Negara | Pengunjung | Ekspansi Baru Terakhir |
|-------------------------|------------|------------------------|
| 1. Indonesia | 659 | 52 menit yang lalu |
| 2. Amerika Serikat | 47 | 2 jam lalu |
| 3. Kanada | 3 | 23 Juni 2023 |
| 4. Belanda | 2 | 31 menit yang lalu |
| 5. Taiwan | 2 | 14 Juni 2023 |
| 6. Singapura | 1 | 20 Juni 2023 |
| 7. Filipina | 1 | 12 Juni 2023 |
| 8. Hongkong | 1 | 12 Juni 2023 |
| 9. Vietnam | 1 | 10 Juni 2023 |
| 10. Federasi Mikronesia | 1 | 23 Juni 2023 |

Gambar 4.6
Daftar Pengunjung Website MAN 2 Jember

Pembuatan *website* MAN 2 Jember memiliki beberapa tujuan seperti yang disampaikan oleh Tien Lutfia, S.Pd. M.Pd Waka Humas MAN 2 Jember.

Tujuan pembuatan *website* madrasah yaitu: Satu, *website* menyediakan informasi tentang program akademik madrasah, fasilitas, kegiatan, dan berita. Dua, sebagai alat komunikasi antara sekolah, siswa, orang tua dan masyarakat. Tiga, dapat meningkatkan visibilitas madrasah di dunia digital. Empat, memfasilitasi pendaftaran siswa baru.⁶⁸



Gambar 4.7
PPDB Online MAN 2 Jember

⁶⁷ Indra Hardiyansyah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 07 Juni 2023.

⁶⁸ Tien Lutfia, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 07 Juni 2023.

Sasaran dibuatnya *website* MAN 2 Jember, terdiri dari beberapa komponen masyarakat seperti yang disampaikan oleh waka humas

Harapan kami pembuatan *website* ini mencapai target dan tepat sasaran dalam penyampaian informasi madrasah, seperti, informasi yang dipublikasikan di *website* madrasah terdengar atau diketahui oleh wali murid, calon wurid, pengamat pendidikan, alumni dan pastinya, masyarakat pada umumnya.⁶⁹

Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti menyimpulkan bahwa Humas memiliki tanggung jawab dalam mengelola *website* dengan tujuan mengangkat citra madrasah.

Pengelola *database* madrasah melakukan kordinasi dengan waka humas dan tim humas madrasah dalam menyiapkan informasi yang akan diunggah di *website* madrasah persiapan yang dilakukan yaitu:

- 1) Menentukan informasi seperti apa yang akan dipublikasikan.
- 2) Mengumpulkan informasi yang sudah ditentukan.
- 3) Mengecek kevalidan dari informasi yang terkumpul.
- 4) menghias informasi yang terkumpul dengan membuat konten di *website*.

Informasi yang diunggah di *website* harus memiliki kriteria sebagai berikut: 1)

Adanya kesesuaian antara konten *website* dengan keadaan sekolah. 2)

Isi informasi memiliki kebermanfaatan bagi madrasah dan masyarakat. 3) Informasi yang dapat meningkatkan citra madrasah.

Tujuan *website* MAN 2 Jember, yaitu; 1) Menyediakan informasi tentang program akademik madrasah, fasilitas, kegiatan, dan berita.

2) Sebagai alat komunikasi antara madrasah, siswa dan wali murid.

⁶⁹ Tien Lutfia, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 07 Juni 2023.

3) Meningkatkan visibilitas madrasah di dunia digital. 4) Memfasilitasi pendaftaran siswa baru. Sasaran Pengunjung *website* MAN 2 Jember, Meliputi; wali murid, calon wurid, pengamat pendidikan dan masyarakat pada umumnya.

2. Kontribusi Wali Murid dan Siswa Dalam Penggunaan *Website* Sebagai Media Informasi dan Peningkatan Citra Madrasah di MAN 2 Jember.

Humas melaksanakan kegiatan sosialisai mengenai *Website* MAN 2 Jember kepada para wali murid setiap semesternya. seperti yang disampaikan oleh ibu tien lutfia S.pd, M.pd.

Humas di MAN 2 Jember ini *mas*, mengsosialisasikan mengenai *website* madrasah dengan cara. Satu, pengambilan rapat diadakan sesi sosialisasi mengenai *Website* MAN 2 Jember, jadi ketika pengambilan rapat, kami menginformasikan mengenai *website* terhadap wali murid. Dua, melalui grup WA setiap kelasnya, wali kelas rutin membagikan *link* berita di *website* melalui grup wali murid setiap kelas.⁷⁰



Gambar 4.8
Pertemuan Wali Murid

⁷⁰ Tien Lutfia, diwawancarai oleh peneulis, Jember, 22 Agustus 2023.

Bapak Indra Hardiansyah selaku pengelola *database* madrasah menjelaskan pengetahuan wali murid dalam penggunaan *website* madrasah.

Ada wali murid yang berkomentar di konten yang diunggah di *website* madrasah, seperti di konten yang menginformasikan tentang kepala kankemenag kab. Jember yang berkunjung di podcast MAN 2 Jember.⁷¹



Gambar 4.9
Komentar Wali Murid Di Berita MAN 2 Jember

Peneliti juga mewawancarai beberapa wali murid untuk memastikan bahwa wali murid mengetahui adanya *website* MAN 2 jember, yaitu ibu Faida Nur Hayati selaku wali murid dari Sarah Nur Fadilla kelas XII IPA 5.

Saya mengetahui adanya *website* itu *mas*, dari pertemuan wali murid dan grup WA, biasanya, ada beberapa guru yang membagikan informasi mengenai *website* dan cara mencari informasi di dalamnya.⁷²

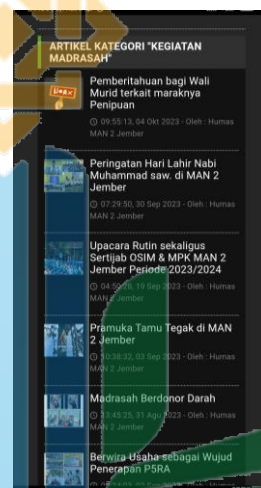
Informasi yang tersedia di *website* MAN 2 Jember, membantu wali murid dalam mencari informasi madrasah seperti yang

⁷¹ Indra Hardiyansyah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 22 Agustus 2023.

⁷² Faida Nur Hayati, diwawancarai oleh penulis, Jember, 24 Agustus 2023.

disampaikan oleh bapak sugiono selaku wali murid dari Aprillia Salsabila kelas XII IPS 2.

Sebagai wali murid saya harus mengetahui informasi madrasah, supaya bisa memahami dan mengetahui kegiatan yang putri saya lakukan. *Website* MAN 2 Jember ini, cukup menyediakan informasi yang menggambarkan kegiatan apa saja yang diadakan di MAN 2 Jember, dan terdapat agenda 1 semester yang cukup membantu saya.⁷³



Gambar 4.10
Artikel Kegiatan MAN 2 Jember

Siswa memiliki kontribusi dalam pengisian informasi yang ada di *website* melalui kegiatan jurnalistik. Seperti yang dikemukakan oleh

oleh ibu tien lutfia S.pd, M.pd.

Jadi memang intinya di man 2 jember, kepala madrasah dalam melaksanakan tugasnya dibantu dengan 4 devsi, kurikulum, sapras, humas dan kesiswaan. Mulai PPDB kita sudah menjaring bakat dan minat siswa, kira-kira anak ini hobinya apa, nanti kita fasilitasi, dari data itu kita akan menyusun kira-kira ekstrakurikuler apa yang tepat untuk anak man 2 jember. Itu apa karna humas itu mendukung kegiatan yang mengembangkan minat siswa, terutama di bidang jurnalistik. Nah ini butuh, karena kontribusi penulisan berita dan informasi-informasi memang kita dapatkan dari siswa. Nah tujuannya agar siswa belajar dan pengalaman bagi siswa. Maka

⁷³ Sugiono, diwawancarai oleh penulis, Jember, 24 Agustus 2023.

diadakanya esra jurnalistik kita padukan dengan studio. Jadi kita punya podcast “learning and studio podcast MAN 2 jember itu merupakan kolaborasi antara kesiswaan dan humas. Dimana konten berita kita juga dari siswa.⁷⁴



Gambar 4.11
Majalah Analisa

Kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik memiliki kontribusi dalam pengisian informasi di dalam *website* madrasah, serta dalam proses perekrutan anggotanya memiliki beberapa tahapan seperti yang dipaparkan oleh ibu tien luthfia,

Dari awal PPDB itu ada sesi wawancara siswa dan orang tua di wawancara itu ada salah satu pertanyaan yang menayakan bakat atau minat siswa, dan ekstra apa yang ingin diikuti siswa, nanti kalau sudah masuk di man 2 jember rencananya mau ikut ekstra apa? Nah, dari data itu, akan diolah oleh tim ppdb itu sebagai dasar data-data yang kita serahkan pada eskul yang ada di man 2 jember. Sudah ya, diterimakan, nanti ada matsama, dimatsama itu di hari terkahir nati yang mengisi acara adalah siswa yang sudah mengikuti eskul-eskul yang ada di man 2 jember sekalian menunjukan kegiatan apa yang dilakukan, dan menunjukan program apa saja yang dikerjakan. Setelah itu teknisnya, adalah melalui waka kesiswaan, sudah maka diadakan diklat keanggotaan.⁷⁵

⁷⁴ Tien Lutfia, diwawancarai oleh peneulis, Jember, 07 Juni 2023.

⁷⁵ Tien Lutfia, diwawancarai oleh peneulis, Jember, 07 Agustus 2023.



Gambar 4.12
Diklat Jurnalistik dan Literasi

Ibu tien juga menjelaskan manfaat adanya ekstrakurikuler bagi madrasah dan siswa,

Adanya ekstra jurnalistik ini, banyak sekali manfaat yang didapatkan, baik itu dari aspek sekolah, ya kita bisa mempublis MAN 2 jember yang dikenal dalam bentuk berita yang kekinian atau milenial, mudah dicerna, dan diikuti atau ditangkap oleh masyarakat luas, dengan ekstra ini anak-anak banyak yang menulis. Dan banyak masyarakat nantinya banyak yang mengenal MAN 2 jember. Kami juga mendatangkan narasumber dari luar untuk menambah wawasan siswa. Ternyata memang web itu manfaatnya sangat besar, untuk sementara ini adalah salah satu media yang cukup haandal untuk menyampaikan informasi kemasyarakat apalagi setelah pandemi. Dan manfaat bagi siswa. Pertama, Memberikan pengalaman pembelajaran dengan mendatangkan narasumber dari luar yang kompeten dibidang jurnalistik. Kedua, Dengan adanya studio itu anak-anak secara tekstual dapat ilmu dari jurnalistik. Dan kontekstualnya disalurkan di studio, menulis berita dan lain sebagainya, harapan saya narasumbernya keren, saya mengagendakan, namanya juga rencana ya mas, saya ingin mengadakan diklat jurnalistik, hari pertamanya, tentang menulis, hari keduanya tentang perfilman. Setelah dia mendapatkan ilmu dari orang yang kompeten, nanti dia bisa memiliki kecakapan dalam menulis. Sukur-sukur lifeskillnya, dia dalam menulis dapat dijadikan sumber penghasilan.⁷⁶

⁷⁶ Tien Lutfia, diwawancarai oleh peneulis, Jember, 07 Agustus 2023.



Gambar 4.13
Kedatangan Narasumber

Setiap ada acara atau *event* tertentu di sekolah anggota ekstrakurikuler jurnalistik selalu melakukan kordinasi bersama anggota juga dikontrol dengan rutin, seperti yang diungkapkan oleh aisyah said selaku ketua tim redaksi jurnalistik aisyah said.

Biasanya kami itu, sebelum acara dimulai kami melakukan semacam rapat *kecil-kecilan*, untuk mempersiapkan perlengkapan-perengkapan dokumentasi, apa saja yang perlu didokumentasikan dan pengecekan kesiapan anggota ekstra jurnalistik untuk melakukannya.⁷⁷



Gambar 4.14
Rapat Tim Jurnalistik

Selain mewawancarai ketua tim redaksi ekstrakurikuler jurnalistik peneliti juga mewawancarai. Alexandra Zazilah Riski selaku anggota ekstrakuriler jurnalistik.

⁷⁷ Aisyah Said, diwawancarai oleh penulis, Jember 08, Juni 2023.

Kami sudah menyediakan regu untuk jurnalistik, jadi yang bisa ngefoto, kami suruh ngefoto kegiatannya, jadi habis difoto nanti setelah selesai kegiatan kita setorkan kepada ibu tien, berupa dokumen, untuk foto kami menggunakan kamera dari sekolah, dan untuk video kami menggunakan kamera hp. Kegiatan- kegiatan yang biasanya kami dokumentasikan seperti classmeeting, pensi, anak yang sudah juara.⁷⁸



Gambar 4.15
Tripod Kamera

Madrasah mendukung kegiatan jurnalistik madrasah dengan memfasilitasi kegiatan jurnalistik madrasah, seperti yang diungkapkan oleh Alexandra Zazilah Riski bahwa:

Menurut saya fasilitas MAN 2 Jember ini untuk tim jurnalistik osis sangat mendukung mulai dari kamera sampai tripod disediakan oleh sekolah. dan alhamdulillah semua itu sangat membantu kegiatan kami.⁷⁹



Gambar 4.16
Kamera

⁷⁸ Alexandra Zazilah Riski oleh penulis, Jember, 08 Juni 2023.

⁷⁹ Alexandra Zazilah Riski, di wawancarai oleh penulis, Jember, 08, Juni 2023.

Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti menyimpulkan bahwa Humas mensosialisasikan *website* MAN 2 Jember terhadap wali murid dengan cara. ketika pengambilan rapot setiap semester. Beberapa wali murid mengetahui dan terbantu oleh adanya *website* MAN 2 Jember, dari informasi yang dibagikan ketika pengambilan rapot yang diadakan setiap semesternya. siswa memiliki kontribusi dalam penulisan majalah ANALISA yang diunggah di *website* madrasah. Kegiatan ekstrakuriler jurnalistik yang direalisasikan oleh waka humas dan waka kesiswaan serta didukung dan didanai oleh madrasah, proses perekrutan dimulai dari pendaftaran masuk madrasah, selanjutnya data diolah oleh tim PPDB MAN 2 Jember sebagai dasar data-data yang diserahkan pada pembina ekstrakurikuler jurnalistik yang ada di MAN 2 Jember. Setelah itu di awal masuk pendaftaran diadakan matsama (masa taaruf siswa madrasah) dengan menginformasikan kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik, proses selanjutnya yaitu; melalui waka kesiswaan, lalu diadakan diklat keanggotaan ekstrakurikuler jurnalistik. Kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik yaitu: dokumentasi kegiatan serta penulisan berita di majalah ANALISA yang diunggah di *website* madrasah. Manfaat kegiatan ekstrakurikuler pertama memberikan pengalaman pembelajaran dengan mendatangkan narasumber dari luar madrasah yang kompeten dibidang jurnalistik.

Kedua, Dengan adanya ekstrakurikuler jurnalistik peserta didik akan mendapatkan ilmu dan pengalaman di dunia jurnalistik.

Tabel 4.4

Temuan Penelitian

| No | Fokus Penelitian | Data Hasil Penelitian |
|----|---|---|
| 1 | 2 | 3 |
| 1 | Pengelolaan <i>Website</i> Sebagai Media Informasi Dan Peningkatan Citra MAN 2 Jember | <p>a. Humas memiliki tanggung jawab dalam mengelola <i>website</i> dengan tujuan mengangkat citra madrasah</p> <p>b. Pengelola <i>database</i> madrasah melakukan kordinasi dengan humas dalam menyiapkan informasi yang akan diunggah di <i>website</i> madrasah persiapan yang dilakukan yaitu: Menentukan informasi seperti apa yang akan dipublikasikan, Mengumpulkan informasi yang sudah ditentukan, Mengecek kevalidan dari informasi yang terkumpul dan menghias informasi yang terkumpul dengan membuat konten di <i>website</i>.</p> <p>c. Informasi yang diunggah di <i>website</i> harus memiliki kriteria sebagai berikut: Adanya kesesuaian antara konten <i>website</i> dengan keadaan sekolah, Isi informasi memiliki kebermanfaatan bagi madrasah dan masyarakat dan Informasi yang dapat meningkatkan citra madrasah.</p> <p>d. Tujuan <i>website</i> MAN 2 Jember, yaitu; Menyediakan informasi tentang program akademik madrasah, fasilitas, kegiatan, dan berita, Sebagai alat komunikasi antara sekolah, siswa, orang tua dan masyarakat, Meningkatkan visibilitas madrasah di dunia digital dan Memfasilitasi pendaftaran siswa baru.</p> <p>e. Sasaran Pengunjung <i>website</i> MAN 2 Jember, Meliputi; wali murid, calon wurid, alumni dan masyarakat</p> |
| 2 | Bagaimana | a. Humas mensosialisasikan <i>website</i> MAN 2 Jember terhadap wali murid dengan cara. Ketika pengambilan rapot diadakan sesi |

| 1 | 2 | 3 |
|---|---|---|
| | kontribusi penggunaan <i>website</i> oleh wali murid dan siswa sebagai media informasi dan peningkatan citra madrasah di MAN 2 Jember | Sosialisasi mengenai <i>website</i> MAN 2 Jember. b. Beberapa wali murid mengetahui dan terbantu oleh adanya <i>website</i> MAN 2 Jember, dari kegiatan pengambilan rapot yang diadakan setiap semester. c. Siswa memiliki kontribusi dalam penulisan majalah ANALISA yang diunggah di <i>website</i> madrasah melalui kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik yang direalisasikan oleh waka humas dan waka kesiswaan serta didukung dan didanai oleh madrasah, d. proses perekrutan dimulai dari pendaftaran masuk madrasah, selanjutnya data diolah oleh tim PPDB MAN 2 Jember sebagai dasar data-data yang diserahkan pada pembina ekstrakurikuler yang ada di MAN 2 Jember. Setelah itu di awal masuk pendaftaran diadakan matsama (masa taaruf santri madrasah) dengan menginformasikan kegiatan ekstrakurikuler, proses selanjutnya yaitu; melalui waka kesiswaan, lalu diadakan diklat keanggotaan ekstrakurikuler. e. Kegiatan ekstrakurikuler yaitu: dokumentasi kegiatan serta penulisan berita di majalah ANALISA yang diunggah di <i>website</i> madrasah. f. Manfaat kegiatan ekstrakurikuler, memberikan pengalaman pembelajaran dengan mendatangkan narasumber dari luar madrasah yang kompeten dibidang jurnalistik dan adanya ekstrakurikuler jurnalistik peserta didik akan mendapatkan ilmu dan pengalaman di dunia jurnalistik. |

C. Pembahasan Temuan

Setelah data terkumpul dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya hasil temuan peneliti disangkutkan dengan teori-teori yang ada. Hasil temuan tersebut merupakan kumpulan dari

semua data yang akan dijelaskan oleh peneliti. Temuan merupakan gagasan peneliti, keterkaitan, posisi temuan dengan temuan sebelumnya, serta penafsiran dan penjelasan temuan dari lapangan.

1. Pengelolaan *Website* Sebagai Media Informasi dan Peningkatan Citra Madrasah di MAN 2 Jember

Dari hasil pemaparan diatas bahwa Humas memiliki tanggung jawab dalam mengelola *webstite* MAN 2 Jember. Kesiapan dalam pengolahan informasi atau berita yang ingin dinformasikan ke khalayak luas menjadi kunci dalam keberhasilan penyampaian informasi yang berdampak pada meningkatnya citra madrasah.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikembangkan oleh Rahmat dalam bukunya *Manejemen Humas Sekolah* yang menjelaskan bahwa Humas memiliki beberapa tugas yang harus diselesaikan yaitu⁸⁰:

- a. Berfungsi untuk mengkomunikasikan pesan atau informasi dari lembaga kepada publik melalui berbagai saluran, seperti komunikasi lisan, tulisan, atau visual, sehingga masyarakat atau publik dapat memahami dengan benar dan akurat tentang situasi, tujuan, dan aktivitas lembaga.
- b. Melakukan penelitian dan evaluasi atas bagaimana masyarakat merespons dan menanggapi kebijakan serta langkah-langkah yang diambil oleh lembaga, termasuk segala jenis umpan balik

⁸⁰ Abdul Rahmat, *Manejemen Humas Sekolah*, (Yogyakarta, Media Akademi, 2016) 21-22.

dari publik yang dapat memengaruhi lembaga. Memberikan informasi kepada eksekutif lembaga mengenai sejauh mana penerimaan atau penolakan publik terhadap cara pelayanan yang diberikan oleh lembaga kepada masyarakat.

- c. Mengomunikasikan informasi berdasarkan fakta dan opini kepada para pelaksana tugas dengan tujuan memberikan dukungan dan membantu lembaga dalam memberikan layanan yang memenuhi harapan dan kepuasan publik.

Waka humas MAN 2 Jember memiliki program kerja yang mengharuskan mampu dalam mengkomunikasikan keadaan madrasah kepada masyarakat luas sebagai bentuk promosi jasa pendidikan yang ditawarkan oleh madrasah dan mengelola *website* dan memaksimalkan potensi *website* untuk dijadikan sebagai media informasi seperti mempublikasikan seluruh kegiatan madrasah, prestasi siswa dan profil madrasah.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikembangkan oleh Khotimah dalam bukunya Strategi Komunikasi Lembaga Pendidikan yang menjelaskan bahwa ruang lingkup pekerjaan humas dalam sebuah lembaga secara garis besar adalah sebagai berikut.⁸¹

- a. *Publication and Publicity* merujuk pada upaya memperkenalkan lembaga kepada masyarakat atau publik. Contohnya, menciptakan tulisan atau materi yang

⁸¹ Chusnul Khotimah, *Strategi Komunikasi Lembaga Pendidikan Dengan Masyarakat* (Yogyakarta: Lingkar Media), 2017, 21-22.

disebarluaskan melalui media, surat berita, artikel, dan rilis pers.

b. *Events*, mengorganisasi *event* atau kegiatan supaya membentuk citra.

c. pembuatan materi tulisan yang bertujuan untuk menyampaikan informasi kepada publik, seperti *press release*, *news release*, dan berita..

d. *Community Involvement* dalam peran humas melibatkan pembuatan program-program yang bertujuan untuk melibatkan komunitas atau masyarakat setempat..

e. *Identity-Media*, adalah bagian dari tugas humas yang berkaitan dengan menjaga hubungan yang baik dengan media, terutama pers. Media adalah mitra penting bagi humas, karena mereka membutuhkan humas sebagai sumber berita, dan sebaliknya, humas memerlukan media sebagai alat untuk menyebarkan

informasi serta membentuk opini publik.

f. *Lobbying*, Keterampilan dalam melakukan lobbying dan negosiasi sangat penting ketika terjadi krisis manajemen untuk mencapai kesepakatan di antara pihak-pihak yang terlibat.

g. *Social Investment*, Tugas humas adalah menciptakan program-program yang bermanfaat untuk kepentingan dan kesejahteraan sosial.

Persiapan dalam mengelola informasi di *website* sangatlah penting dikarenakan informasi menjadi alat untuk membantu pengunjung *website* dalam mengenal madrasah. Persiapan dalam mengumpulkan informasi di *website* MAN 2 Jember, dilaksanakan oleh pengelola *database* madrasah dengan berkordinasi dengan Humas. Ada beberapa tahapan yang dilakukan dalam mengumpulkan informasi yaitu:

- a. Menentukan jenis informasi yang akan dipublikasikan
- b. Mengumpulkan informasi mengenai seluruh kegiatan dalam satu bulan dengan berkordinasi antara pengelola *database* madrasah dan Humas.
- c. Mendesain informasi yang terkumpul dengan membuat konten di *website*, seperti membuat dan menulis berita dengan *highline* yang menarik.

Informasi yang dipublikasikan di *website* MAN 2 Jember memiliki beberapa kriteria yaitu:

- a. Kecocokan antara isi informasi yang akan dipublikasikan dengan keadaan madrasah
- b. Informasi penting yang berkaitan dengan madrasah
- c. Informasi yang bisa membantu masyarakat dalam mencari informasi madrasah
- d. Informasi yang dapat meningkatkan citra madrasah

Hal ini sesuai dengan teori informasi dari bruch dan starter dalam buku rhodin menyebutkan bahwa ada beberapa sifat informasi yaitu⁸²:

- a. *Accesbelity*. Karakteristik ini menunjukkan kemudahan dan kecepatan dalam memperoleh informasi.
- b. Luas dan lengkapnya (*Compresihevennes*). Sifat ini mencerminkan kelengkapan informasi, yang melibatkan tidak hanya kuantitas informasi, tetapi juga kualitas outputnya.
- c. Ketelitian (*accuracy*). Berkaitan dengan tingkat akurasi dalam pengeluaran informasi.
- d. Kecocokan (*appropriatenes*). Karakteristik ini menampilkan sejauh mana *output* informasi sesuai dengan permintaan pengguna.
- e. Ketepatan waktu (*timeliness*). Berkaitan dengan kecepatan waktu antara informasi didapat dengan keluarnya informasi.
- f. Kejelasan (*clarify*). Sifat ini mengindikasikan tingkat keluaran informasi yang jelas dan bebas dari istilah-istilah yang sulit dipahami
- g. Keluwesan (*flexibility*). Sifat ini berkaitan dengan dapat disesuaikannya informasi.

⁸² Rhoni Rodin, *Informasi Dalam Konsteks Social Budaya* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2020), 7.

- h. Dapat dibuktikan (*verifiability*). Sifat ini menggambarkan bahwa berbagai pengguna informasi dapat menguji hasil informasi dan mencapai kesimpulan yang serupa.
- i. Tidak ada prasangka (*freedom from bias*). Ciri ini menunjukkan ketidakcenderungan untuk memanipulasi informasi guna mencapai hasil yang telah direncanakan sebelumnya.
- j. Dapat diukur (*quantifiable*). Karakteristik ini mencerminkan esensi informasi yang dihasilkan melalui sistem informasi

Setiap bulanya *website* MAN 2 Jember terisi konten mengenai segala informasi mengenai madrasah, seperti; berita, koleksi video, album foto, agenda kegiatan, kontak, majalah analisa, layanan, profil madrasah serta sarana dan prasarana. Adanya konsistensi dalam pengunggahan informasi di *website* diharapkan dapat meningkatkan citra madrasah dan kepercayaan dari masyarakat karena, Citra idealnya

mencerminkan wajah dan budaya institusi yang sejalan dengan strategi institusi, jelas, dan konsisten.⁸³

Pengunjung *website* MAN 2 Jember tergolong banyak, rata-rata perhari 28 pengunjung *website* madrasah.⁸⁴ Jumlah viewers tersebut dapat menjadi acuan bahwa *website* MAN 2 Jember, tergolong *website* yang berkualitas baik karena, Tampilan *website* yang

⁸³ Chusnul Khotimah, *Strategi Komunikasi Lembaga Pendidikan Dengan Masyarakat* (Yogyakarta: Lingkar Media, 2017), 65.

⁸⁴ DataPengunjung *Website* MAN 2 Jember, <https://s01.flagcounter.com/more/CIZe/> 16 November 2023.

berkualitas dapat dinilai dari sisi kualitas tampilan, bahasa dan akses. Hal ini dapat dilihat dari informasi yang mudah mengerti, menggunakan bahasa yang dinamis, bervariasi dan tidak membosankan. Tampilan *website* yang berkualitas diharapkan mampu memberikan kepuasan kepada pengguna *website*.⁸⁵

Tujuan *website* MAN 2 Jember, yaitu;

- a. Menyediakan informasi tentang program akademik madrasah, fasilitas, kegiatan, dan berita, merupakan langkah penting dalam membantu calon siswa dan calon wali murid memahami apa yang ditawarkan oleh madrasah.
- b. Sebagai alat komunikasi antara sekolah, siswa, dan wali murid. *website* sekolah dapat menjadi alat yang berguna untuk berkomunikasi dengan wali murid, wali murid dapat mengakses informasi seperti jadwal pelajaran, hasil ujian, dan laporan perkembangan anak mereka.
- c. Meningkatkan visibilitas madrasah di dunia digital, merupakan upaya untuk membuat madrasah lebih terlihat dan diakses oleh berbagai pihak melalui *platform online*.
- d. Memfasilitasi pendaftaran siswa baru, pendaftaran online yang dapat diakses dan diisi secara elektronik, Membuat proses pendaftaran lebih mudah.

Sasaran Pengunjung *website* MAN 2 Jember, Meliputi;

⁸⁵ Nurul Izzah, "Pelatihan Membuat Dan Mengelola *Website* Sekolah," *Jurnal Abdimas Bangsa* 1, no. 2, (Desember, 2020): 2722-9394. <http://dx.doi.org/10.46306/jabb.v1i2.40>.

- a. wali murid dari siswa MAN 2 Jember
- b. calon murid dan calon wali murid yang sedang mempertimbangkan untuk mendaftar sekolah
- c. Alumni yang ingin tetap terhubung dengan sekolah dan mengetahui acara dan berita alumni.
- d. Pengamat Pendidikan

2. Kontribusi Wali Murid dan Siswa Dalam Penggunaan *Website* Sebagai Media Informasi dan Peningkatan Citra Madrasah MAN 2 Jember

Kunjungan wali murid di *website* madrasah memiliki kontribusi dalam meningkatkan jumlah *visitors website* MAN 2 Jember. Humas mengsosialisasikan *website* MAN 2 Jember ketika pengambilan rapot diadakan sesi sosialisasi mengenai *Website* MAN 2 Jember. Tujuan sosialisasi yang dilaksanakan oleh Humas, yaitu, untuk memberikan wawasan atau pengetahuan tentang bagaimana proses mencari informasi di *website* MAN 2 Jember, agar wali murid lebih mudah dalam mencari informasi mengenai madrasah.

Kegiatan sosialisasi *website* MAN 2 Jember, memiliki pengaruh terhadap pengetahuan wali murid mengenai adanya *website* dan bagaimana proses mencari informasi di *website* MAN 2 jember. Penting bagi wali murid untuk mengetahui informasi madrasah dalam kegiatan pembelajaran dan kegiatan akademik putra putrinya.

Siswa memiliki kontribusi dalam penggunaan *website* sebagai media informasi dan peningkatan citra madrasah melalui ekstrakurikuler jurnalistik. Menurut Drs. AS. Haris Sumadiria, M.S.i. Jurnalistik adalah proses persiapan, pencarian, pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan penyebaran informasi berita melalui media periodik kepada khalayak umum dengan secepat mungkin.⁸⁶

Madrasah mendukung kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik berupa pendanaan dalam memfasilitasi kegiatan jurnalistik, karena Pengadaan sarana dan prasarana bertujuan untuk mendukung efektivitas dan efisiensi proses pendidikan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Umumnya, pengadaan perlengkapan pendidikan dilakukan untuk memenuhi kebutuhan yang sesuai dengan perkembangan pendidikan di sekolah, menggantikan barang-barang yang rusak, hilang, dihapus, atau karena alasan lain yang dapat dipertanggungjawabkan, sehingga memerlukan penggantian. Ini juga dilakukan untuk menjaga tingkat persediaan barang setiap tahun dan anggaran yang akan datang.⁸⁷

Ada beberapa tahapan dalam kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik di MAN 2 Jember

1. Pengumuman dan Pendaftaran: Pengumuman perekrutan ekstrakurikuler jurnalistik dapat dilakukan melalui papan pengumuman sekolah, website sekolah, pengumuman di kelas,

⁸⁶ Samsul Munir Amir, *Jurnalistik Teori dan Praktik*, (Wonosobo: Siti Djaya, 2018) 11.

⁸⁷ Rusydi Ananda dan Oda Kinata Banurea, *Manajemen Sarana Dan Prasarana*, (Medan: CV.Widya.Puspita, 2017), 39.

atau media sosial. Prosedur pendaftaran harus dijelaskan dengan jelas, termasuk batas waktu pendaftaran dan persyaratan yang harus dipenuhi, seperti pengisian formulir atau pengiriman portofolio.

2. Seleksi Awal: Setelah batas waktu pendaftaran berakhir, pihak pengelola ekstrakurikuler melakukan seleksi awal berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Ini mungkin melibatkan peninjauan formulir pendaftaran, penilaian portofolio, atau tes tertulis.

3. Wawancara: Calon anggota yang lolos seleksi awal dapat diundang untuk mengikuti wawancara. Wawancara ini bertujuan untuk mengenal calon anggota lebih baik, mengevaluasi motivasi dan minat mereka terhadap jurnalistik, serta menilai kemampuan komunikasi dan kerjasama tim.

4. Seleksi Akhir: Setelah wawancara, pihak pengelola ekstrakurikuler melakukan evaluasi terhadap semua calon anggota berdasarkan hasil seleksi awal dan wawancara. Berdasarkan penilaian tersebut, mereka memutuskan calon anggota yang berhasil lolos dan diterima menjadi bagian dari ekstrakurikuler jurnalistik.

5. Pengumuman dan Orientasi: Setelah seleksi akhir, pengumuman hasil perekrutan dapat dilakukan kepada calon anggota yang diterima. Kemudian, dilakukan sesi orientasi

untuk memberikan informasi tentang aturan, tujuan, dan harapan terhadap anggota ekstrakurikuler jurnalistik. Selama sesi orientasi, juga dapat dilakukan penjelasan tentang rencana kegiatan dan pelatihan yang akan dilakukan.

6. Pelatihan dan Pembekalan: Setelah orientasi, anggota ekstrakurikuler jurnalistik akan mendapatkan pelatihan dan pembekalan untuk mengembangkan keterampilan jurnalistik mereka. Pelatihan ini dapat mencakup penulisan berita, jurnalisme online, fotografi jurnalistik, wawancara, editing, dan etika jurnalistik

Manfaat yang didapatkan dari kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik meliputi banyak hal; Salah satu keuntungan yang diperoleh oleh siswa ketika mengikuti ekstrakurikuler jurnalistik adalah kemungkinan untuk memperoleh pengetahuan dalam bidang penulisan, meningkatkan kreativitas, dan mengembangkan

kemampuan untuk mengeksplorasi lingkungan sekitar. Menurut Aprilliyani, kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dengan banyak orang dan memiliki manfaat lain yang dapat diperoleh siswa melalui partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik.⁸⁸

Pelaksanaan kegiatan jurnalistik MAN 2 Jember dilaksanakan setiap satu minggu sekali yaitu setiap hari sabtu. Untuk kegiatan

⁸⁸ Yuni Yulistiana dan Muhajir, Pengembangan Ekskul Jurnalistik Di Mts Negeri 1 Kota Surabaya Berbasis Media Sosial, *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4, No 2 (2021): 63-64, <https://doi.org/10.36257/aps.v4i2.3360>.

peliputan berita, bisa berlangsung setiap hari sesuai dengan kebutuhan, Setiap satu minggu para anggota ekstrakurikuler jurnalistik selalu melakukan koordinasi bersama anggota dan kehadiran anggota juga dikontrol dengan rutin. Ada beberapa tahapan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik; *pertama*, Kordinasi para anggota ekstrakurikuler jurnalistik kepada pembina mengenai konten atau kegiatan yang akan dilakukan. *kedua*, Liputan dilaksanakan ketika ada kegiatan atau *event* di madrasah, seperti; pentas seni, *classmeeting*, dan pondok ramadhan. setelah melakukan peliputan tahapan . *ketiga*, Para anggota melakukan penulisan konten yang akan diserahkan waka humas, berupa majalah yang dinamakan majalah analisa. *Keempat*, Pengoreksian oleh waka humas, waka humas mengkoreksi majalah ANALISA yang dibuat oleh siswa setelah dikoreksi dan diperbaiki, lalu waka humas akan menggunggah majalah ANALISA di *website* MAN 2 Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian diatas yang berkaitan dengan “penggunaan *website* sebagai media informasi dan peningkatan citra madrasah di MAN 2 Jember” dapat ditarik kesimpulan yaitu;

Pertama, pengelolaan *website* MAN 2 Jember sebagai Media informasi dan peningkatan citra madrasah, pengelolaan *website* dikerjakan oleh pengelola *database* madrasah dan Humas saling mengkoordinasi dalam mendesain konten *website* sekolah yang menarik dan kesiapan dalam pengolahan informasi atau berita yang ingin dinformasikan ke wali murid menjadi kunci dalam keberhasilan penyampaian informasi. Informasi yang dipublikasikan di *website* madrasah memiliki kriteria yang baik, informasi yang dipublikasikan mengenai seluruh kegiatan madrasah dalam satu bulan. Sasaran Pengunjung *website* MAN 2 Jember, Meliputi; wali murid, calon wuriid dan alumni

Kedua, Kontribusi wali murid dan siswa dalam penggunaan *website* sebagai media informasi masyarakat dan peningkatan citra madrasah. Kontribusi wali murid pada *website* MAN 2 Jember dalam bentuk kunjungan sehingga meningkatkan jumlah *visitor website* madrasah. Humas mensosialisasikan *website* MAN 2

Jember terhadap wali murid dengan cara. ketika pengambilan rapot diadakan sesi sosialisasi mengenai *Website* MAN 2 Jember. Siswa berkontribusi dalam penggunaan website berupa pengisian informasi dengan kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik dan madrasah memberi dukungan berupa fasilitas jurnalistik yang memadai, Kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik di MAN 2 Jember adalah sebuah kegiatan siswa yang berada di bawah naungan waka humas yang terfokus kepada kegiatan peliputan berita dan pembuatan majalah ANALISA juga membantu humas madrasah untuk memberikan informasi kepada seluruh masyarakat baik di dalam madrasah maupun di luar madrasah.

B. Saran

Dari beberapa kesimpulan diatas, peneliti mengemukakan beberapa saran:

1. Bagi kepala Madrasah Negeri 2 Jember, kepala sekolah harus terus meningkatkan kualitas media informasi mengenai madrasah dan meningkatkan citra madrasah.
2. Dewan Guru Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember, guru diharapkan untuk dapat memberikan performa terbaik dalam proses pembelajaran dan bisa melaksanakan kebijakan yang dibuat oleh kepala madrasah tentang peningkatan media informasi agar visi misi madrasah bisa tercapai dengan baik.

3. Bagi Peneliti berikutnya diharapkan supaya melakukan penelitian yang sama di tempat yang berbeda agar hasil peneliti bisa dibandingkan. Serta melakukan penelitian lebih lanjut dalam menggali teori tentang strategi pemasaran dalam memasarkan madrasahny dan mengembangkan teori-teori yang ditulis pakar informasi.



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Oetono Yunus Ramadhan Putera, Edi Sudaryanto dan Pratiwi. "Kegiatan Publik Relations Oleh Sales Manager Dalam Pembentukan Citra Di Hotel Ibis Budget Surabaya. *Jurnal Ilmiah Kaiian Komunikasi* 1, no. 2 (Desember 2012): <https://jurnal.untagsby.ac.id/index.php/representamen/article/view/1447/1221>.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Dan Terjemahan*. Surabaya: Duta Ilmu, 2002.
- Fauzy, Nisa. *Metodologi Penelitian*. Banyumas: Pena Persada Redaksi, 2022. <http://repository.uinsu.ac.id/552/1/METODOLOGI%20PENELITIAN%20KUALITATIF.pdf>.
- Harminingtyas, Rudika. "Analisis Layanan Website Sebagai Media Promosi, Media Transaksi Dan Media Informasi Dan Pengaruhnya Terhadap Brand Image Perusahaan Pada Hotel Ciputra Di Kota Semarang." *Jurnal STIE Semarang* 6, no. 3 (Oktober 2014): 2252-7826. <https://jurnal3.stiesemarang.ac.id?index.php/jurnal/article/view/120/93>.
- Izzah, Nurul. "Pelatihan Membuat dan Mengelola Website Sekolah." *Jurnal Abdimas Bangsa* no. 02, (Desember, 2020): 2722-9394. <http://dx.doi.org/10.46306/jabb.v1i2.40>.
- Jumhur, Helni Multiasih. "Model Lembaga Pendaftaran Nama Domain Dikaitkan Dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 Menuju Kepastian Hukum," *Jurnal Konstitusi* 11, no. 1 (September 2014): <https://doi.org/10.31078/jk1138>.
- Khotimah, Chusnul. *Strategi Komunikasi Lembaga Pendidikan Dengan Masyarakat*. Yogyakarta: Lingkar Media, 2017. <http://repo.iaintulungagung.ac.id/13700/1/buku%20strategi%20komunikasi%20lembaga%20pendidikan%20dengan%20masyarakat.pdf>.
- Lasa, Suciati. *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Yogyakarta: Calpulis, 2017.
- Laugi, Saidah. "Sistem Informasi berbasis Web dalam Penyelenggaraan Lembaga Pendidikan," *Shautut Tarbiyah* 38, (Mei 2018): <http://dx.doi.org/10.31332/str.v24i1.939>.
- Maseleno Andino. *Kamus Istilah Komputer dan Informatika*. Yogyakarta: Ilmu Komputer.Com, 2003.
- Munir Samsul. *Jurnalistik Teori Dan Praktik*. Wonosobo: Siti Djaya, 2018.

- Rahmat, Abdul. *Manajemen Humas Sekolah*. Yogyakarta: Media Akademi, 2016.
- Rodin, Rhoni. *Informasi Dalam Konsteks Social Budaya*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2020.
- Rusdiana, dan Irfan. *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Pustaka Setia, 2014. <http://digilib.uinsgd.ac.id/8790/1/Buku%20Sistem%20Informasi%20Manajemen.pdf>.
- Rusydi, Ananda dan Oda Kinata Banurea. *Manajemen Sarana Dan Prasarana*. Medan: CV.Widya.Puspita, 2017.
- Sari, Abdilah dan Sunarti. *web programming*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019. <https://repository.bsi.ac.id/index.php/unduh/item/242521/cover-dan-isilengkap-web-pro.pdf>.
- Sari, Adintha. *Dasar-Dasar Public Relations Teori Dan Praktik*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017.
- Sari, Mila. *Metodologi Penelitian*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022. <http://repository.stiemahardhika.ac.id/2496/1/14.%20BUKU%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf>.
- Sofyan, Andi Anas, Rifqi Hammad, Pahrul Irfan, Ahmad Zuli Amrullah, Muhammad Zulfikri, Gilang Prijamati dan Rukmin Ulfa Ayu Lestari. "Pembuatan Website Sekolah Sebagai Media Informasi dan Promosi," *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1, (2022): <https://doi.org/10.35746/bakwan.v2i1.216>.
- Sugono dan Qodratillah. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Sulistiani, Ino. *Desain Web*. Palopo: IAIN Palopo, 2018. <http://repository.iainpalopo.ac.id/3/2/610e7cbfcf6fb8feca3a70d02ca18f1a.pdf>.
- Supriyanto, Heri, Mochamad Nurhadi, Muhammad Septana Prasetya, Deny Hermansyah dan Ari Cahaya Purpaningrum. "Pembuatan Media Informasi Digital Sebagai Sarana Informasi Dan Promosi Sekolah" *Jurnal Masyarakat Mandiri* 6, no. 5 (Oktober 2022): <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i5.9929>.
- Umar, Sidiq. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: Nata Karya, 2019. <http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf>.

Syahrum dan Salim. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media,2012. <http://repository.uinsu.ac.id/552/1/METODOLOGI%20PENELITIAN%20KUALITATIF.pdf>.

Yulistiana, Yuni dan Muhajir. Pengembangan Ekskul Jurnalistik Di Mts Negeri 1 Kota Surabaya Berbasis Media Sosial, *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4, no. 2 (2021): 2622-5646. <http://dx.doi.org/10.36257/aps.vvix>.

Zuchri, Abdussamad. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV Syakir Media Press, 2021. <https://repository.ung.ac.id/get/karyailmiah/8793/Buku-MetodePenelitian-Kualitatif.pdf>.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bagus Kurniawan Ihzan
NIM : T20193040
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Institusi : UIN KH Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, *kecuali* yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan paksaan dari siapapun.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI Jember 15 November 2023

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

S:
an
METERAI
TEMPEL
00089/KX/27/592478
Bagus Kurniawan Ihzan

| | | | | | | |
|--|--|---|--|--|---|---|
| | | <p>2. Penggunaan <i>Website</i> sebagai media diskusi</p> | <p>lembaga dengan masyarakat</p> <p>b. Pihak-pihak yang bersangkutan dapat memberikan pendapat</p> | | <p>4. keabsahan data</p> <p>a. triangulasi sumber</p> <p>b. triangulasi teknik</p> <p>5. tahap penelitian</p> <p>a. persiapan</p> <p>b. pelaksanaan</p> | <p>website sebagai saran informasi masyarakat dalam membangun citra madrasah aliyah unggulan nuris jember</p> |
|--|--|---|--|--|---|---|

| | | | | | |
|--|--|-------------|---|--|--|
| | | 2. Pengelol | a. Keadaan waktu tunggu website. b. Kenyamanan website ketika dibaca oleh pengguna | | |
|--|--|-------------|---|--|--|



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-2879/In.20/3.a/PP.009/06/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember
Jember Jl. Manggar no.72, Gebang

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20193040
Nama : BAGUS KURNIAWAN IHZAN
Semester : Semester delapan
Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Penggunaan website sebagai sarana informasi masyarakat dan membangun citra madrasah di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember" selama 3 (tiga) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Drs. Riduwan

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 06 Juni 2023

Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2
Jalan Manggar Nomor 72 Patrang Jember 68117
Telepon (0331) 485255
Website: www.man2jember.sch.id, email: manda2jember@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 1509 /Ma.13.32.02/10/2023

Yang bertandatangan dibawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember :

Nama : Drs.Riduwan
N I P : 196410121991031004
Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **BAGUS KURNIAWAN IHZAN**
N I M : T20193040
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas : UIN KHAS Jember.

Yang bersangkutan telah selesai mengadakan Penelitian di MAN 2 Jember pada tgl. 06 Juni sampai dengan 24 Agustus 2023 dengan judul 'Penggunaan Website Sebagai Media Informasi Dan Peningkatan Citra Madrasah di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember'.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 25 Oktober 2023
Kepala,



Riduwan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

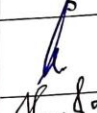
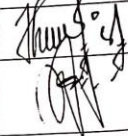
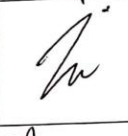

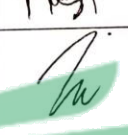
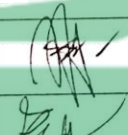






Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.

Token : CYNnAW

JURNAL PENELITIAN
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 JEMBER

JURNAL PENELITIAN
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 JEMBER

| No | Tanggal | Jenis kegiatan | Nama informan | TTD |
|----|------------------|--|--------------------------|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | 06, Juni, 2023 | Permohonan ijin penelitian di MAN 2 jember | Drs. Riduwan |  |
| 2 | 07, Juni, 2023 | Meminta data di MAN 2 Jember | Eliana, S.AP |  |
| 3 | 07, Juni, 2023 | Wawancara dengan waka humas | Tien Lutfia, S.Pd. M.Pd |  |
| 4 | 07, Juni, 2023 | Wawancara dengan Pengelola Database Pendidikan | Indra Hardiyansyah S.Pd. |  |
| 5 | 08, Juni, 2023 | Wawancara dengan ketua tim redaksi jurnalistik | Aisyah Said |  |
| 6 | 08, Juni, 2023 | Wawancara dengan anggota tim jurnalistik | Alexandria Azizah Riski |  |
| 7 | 22, Agustus 2023 | Wawancara dengan Pengelola Database Pendidikan | Indra Hardiyansyah S.Pd. |  |
| 8 | 22, Agustus 2023 | Wawancara dengan waka humas | Tien Lutfia, S.Pd. M.Pd |  |
| 9 | 24, Agustus 2023 | Wawancara dengan wali murid | Faida Nur Hayati |  |
| 10 | 24, Agustus 2023 | Wawancara dengan wali murid | Sugiyono |  |

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Jember, 25 Oktober 2023
Kepala Madrasah MAN 2 Jember



PEDOMAN PENELITIAN

| No | Observasi | Wawancara | Dokumentasi |
|----|--|--|---|
| 1 | <p>Fokus 1</p> <p>Pengelolaan <i>website</i></p> | <p>Fokus 2</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana persiapan untuk mencari informasi yang akan dipublikasikan 2. adakah progress yang sudah di capai oleh pihak lembaga dalm hal penggunaan <i>website</i> 3. Apakah informasi yang tertera di <i>website</i> sudah menginformasikan seluruh informasi mengenai madrasah, adakah kegiatan yang tidak diinformasikan di <i>website</i>? 4. Dalam pengisian konten berita atau informasi di <i>website</i> adakah ketentuan waktu misalnya dalam 1 bulan ke depan harus berapa berita yang harus dipublikasikan? 5. Konten seperti apa yang dipublikasikan di <i>website</i> MAN 2 jember? 6. Bagaimana tujuan dibuatnya <i>website</i> MAN 2 jember? 7. Siapakah yang meliputi sasaran pengunjung <i>website</i> MAN 2 jember? 8. | <p>Fokus 3</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Desain Website b. Konten c. Rapat Humas d. Berita |
| 2 | <p>Kontribusi wali murid dan Siswa dalam penggunaan <i>website</i></p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana waka humas mengsosialisasikan <i>website</i> MAN 2 jember terhadap wali murid? 2. Apakah bapak tahu adanya <i>website</i> MAN 2 | <ol style="list-style-type: none"> a. Ekstrakurikuler Jurnalistik b. Diklat Jurnalistik c. Tabloid Analisa d. Peralatan Jurnalistik |

| No | Observasi | Wawancara | Dokumentasi |
|----|-----------|--|-------------|
| 1 | Fokus 1 | Fokus 2 | Fokus 3 |
| | | <p>Jember</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. apa manfaat yang didapat oleh humas sekolah sekolah dengan keberadaan kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik 4. apa harapan anda terhadap kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik 5. apa manfaat yang didapat oleh humas sekolah sekolah dengan keberadaan kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik 6. Bagaimana kontribusi ekstrakurikuler jurnalistik dalam pengelolaan informasi di website sekolah? 7. Informasi seperti apa yang ektrakuriler jurnalistik dokumentasikan untuk berita di website (8. Bagaimana proses rekrutmen anggota Ekstrakurikuler jurnalistik? 9. apa saja sarana yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik? | |

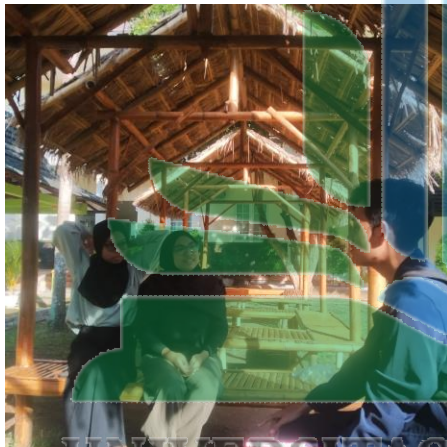
Dokumentasi Penelitian



Wawancara Dengan Waka Humas



wawancara dengan pengelola *database*



Wawancara Dengan Tim Jumalistik



Diklat Jumalistik



Rapat Tim Jumalistik



Wawancara Wali Murid



Wawancara Wali Murid

| Jenis Lomba | Tahun | Pencapaian | Tingkat | Penyelenggara |
|-----------------------|-------|------------|-----------|---------------|
| Lomba Kti Thp Biotik | 2019 | Juara 3 | Kabupaten | |
| Lomba Kti Thp Biotik | 2019 | Juara 3 | Kabupaten | |
| Lomba Kti Thp Biotik | 2019 | Juara 3 | Kabupaten | |
| Pbb Dasar Dan Yel-Yel | 2019 | Juara 1 | Kabupaten | |
| Snare Drum Perorangan | 2019 | Juara 1 | Kabupaten | |
| Kontes pidato | 2019 | Juara 1 | Kabupaten | Unmuh Jember |
| Kontes pidato | 2019 | Juara 1 | Kabupaten | lain Jember |

Data siswa berprestasi Man 2 Jember



Majalah Analisa



Viewers website MAN 2 Jember



Pertemuan Wali Murid



Rapat Humas

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ



Kegiatan Literasi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Data Pendidik Dan Tenaga Kependidikan MAN 2 Jember

| No. Urut | Nama | Jabatan |
|----------|---------------------------------|---|
| 1 | 2 | 3 |
| 1 | Drs. Riduwan | Kepala Madrasah |
| 3 | Dra. Juni Hermawati | Guru Ahli Madya Bidang Studi Biologi |
| 4 | Ya Salam, S.Pd | Guru Ahli Madya Bidang Studi Fisika |
| 5 | Dra. Dwiasih Heniastuti | Guru Ahli Madya Matematika |
| 6 | Dra. Sarifah Indiana | Guru Ahli Madya Bidang Studi Matematika |
| 7 | Drs. Sugeng Cahyono | Guru Ahli Madya Bidang Studi Sejarah Indonesia |
| 8 | Drs.Imam Nawawi | Guru Ahli Madya Bidang Studi Biologi |
| 9 | Siti Rofiah, S.Pd | Guru Ahli Madya Bidang Studi Bahasa Indonesia |
| 10 | Ika Iffah Ilmiah, S.Pd | Guru Ahli Madya Bidang Studi Kimia |
| 11 | Moh Hosen,S.Pd.I | Guru Ahli Muda Bidang Studi Al Qur'an Hadits |
| 13 | Achmad Mas Udi, SE | Kepala Tata Usaha |
| 14 | Suwandi,S.Pd, M.Si | Guru Bidang Studi Matematika |
| 15 | Ainul Ilmi Utiyad Darojah,S.Pd | Guru Ahli Muda Bidang Studi Matematika |
| 16 | Nur Hidayat, S.Pd | Guru Ahli Muda Bidang Studi TIK |
| 17 | Munadiroh, S.Pd | Guru Ahli Muda Bidang Studi Biologi |
| 18 | Luqmanul Hakim, S,Ag | Guru Ahli Muda Bidang Studi Bahasa Arab |
| 19 | Arif Zainullah Sahroni, S.Pd | Guru Ahli Muda Bidang Studi Fisika |
| 20 | Drs. Asrori | Guru Ahli Muda Bidang Studi PKN |
| 21 | Ida Ariani, S.Pd | Guru Ahli Muda Bidang Studi Ekonomi |
| 22 | Khoirul Anjarwati, S.Th.I, S.Pd | Guru Ahli Muda Bidang Studi Bimbingan Konseling |

| 1 | 2 | 3 |
|----|---------------------------------|--|
| 23 | Wahman Sumanjaya, S.Pd | Guru Ahli Muda Bidang Studi Penjasorkes |
| 24 | Erny Sriwidiawati,SE | Guru Ahli Muda Bidang Studi Ekonomi |
| 25 | A. Mahdi,S.Pd.I | Guru Ahli Muda Bidang Studi Fiqih |
| 26 | Tien Lutfia, S.Pd. M.Pd | Guru Ahli Muda Bidang Studi PKN |
| 27 | Joko Purnomo,S.Pd | Guru Ahli Muda Bidang Studi Kimia |
| 28 | Titik Murniyatim,S.Si | Guru Ahli Muda Bidang Studi Kimia |
| 29 | Moh Khoirul Anam, SE | Guru Ahli Muda Bidang Studi Ekonomi |
| 30 | Dwi Isti Mu'alimah, S.Pd | Guru Ahli Muda Bidang Studi Bahasa Inggris |
| 31 | Dyana Sumiyanto,S.Pd.M.Pd | Guru Ahli Muda Bidang Studi Sosiologi |
| 32 | Eliana, S.AP | Pelaksana Pengelola Kepegawaian |
| 33 | Drs. Gatot Soewardiono | Guru Ahli Pertama Bidang Studi Sosiologi |
| 34 | Ahmad Syahirul Alim Fikri, A.Md | Pelaksana Bendahara |
| 35 | Lina Pahalawati S.Pd.I | Guru Ahli Pertama Bidang Studi Akidah Akhlaq |
| 36 | Pundhi Raras Purbosari S.Pd | Guru Ahli Pertama Bidang Studi Bahasa Arab |
| 37 | Leovandita Eka Jati S.Pd. | Guru Ahli Pertama Bidang Studi Sejarah |
| 38 | Muhammad Nurrohim S.Pd. | Guru Ahli Pertama Bidang Studi Matematika |
| 40 | Ridha Rokhani S.Pd | Guru Ahli Pertama Bidang Studi Matematika |
| 41 | Danang Teguh Fambudi S.Pd | Guru Ahli Pertama Bidang Studi Sejarah |
| 42 | Uswatun Hasanah, S.Pd | Guru Fisika |
| 43 | Ratnadi | Pelaksana Administrasi Umum |
| 44 | Asmari | Pelaksana Pranata Taman |
| 45 | Esti Sri Redjeki | Pelaksana Pengadministrasi Kesiswaan |

| 1 | 2 | 3 |
|----|------------------------------|--------------------------------------|
| 46 | Inayah Rohmatillah,S.H.I | Guru Fiqih |
| 47 | Siti Nur Aini,SE | Guru Ekonomi |
| 48 | Yuan Ursulasari,S.Si, M.Pd | Guru Matematika |
| 49 | Dhanni Wardianto,S.Kom | Guru TIK |
| 50 | Tantrie Leonita,SS, M.Li | Guru Bahasa Indonesia |
| 51 | Yulianti Prasetyarini,S.Pd | Guru Geografi |
| 52 | Lilis Khusniawati,S.Pd. | Guru Penjasorkes |
| 53 | Rizki Mariatus Sholehah,S.Pd | Guru Bahasa Inggris |
| 54 | Nike Kusumawardani,S.Pd | Guru Ekonomi |
| 55 | Indra Hardiyansyah, S.Pd | Pengelola <i>Database</i> Pendidikan |
| 56 | Hadi Purnomo,S.Pd.I | Guru SKI |
| 57 | Aditya Prihardini,S.Pd | Guru Fisika |
| 58 | Hikmah Islamiah, S.Pd.I | Guru Akidah Akhlaq |
| 59 | Rizka Fitria Ulva,S.Pd | Guru Bahasa Indonesia |
| 60 | Veni Kumala,S,Pd.I | Guru Bahasa Arab |
| 61 | Abdul Muis,S.Pd.I | Guru Ushul Fiqih |
| 62 | Andrik Kusumo | Guru Bimbingan Konseling |
| 63 | Samsul Arif, S.Pd.I, M.Pd | Guru Al Qur'an Hadits |
| 64 | Sindi Afkarina, S.Pd | Guru SKI |
| 65 | M. Ferga Proswadiyanto, S.Pd | Guru Penjasorkes |
| 66 | Asmul Wakil, S.Ag | Guru SKI |
| 67 | Hofidhatul Aulia, S.Pd | Guru Geografi |
| 68 | Hasbi Ash Shiddiqi,Lc,M.H | Guru Al Qur'an Hadits |

| 1 | 2 | 3 |
|----|--------------------------------|--|
| 69 | Anshori, S.Pd | Guru Akidah Akhlaq |
| 70 | Siti Nur Kamila | Pengadministrasi Perpustakaan |
| 71 | Fathorrozi Andriansyah | Pengadministrasi Umum/Opr SIMPATIKA |
| 72 | Hamzah | Tenaga Kebersihan |
| 73 | Dedi Miswar | Tenaga Kebersihan |
| 74 | Imam Busari | Tenaga Kebersihan |
| 75 | Maulana Alif Husnah | Tenaga Keamanan |
| 76 | Muhammad Mukid | Tenaga Keamanan |
| 77 | Firda Octaviana, SE | Pengadministrasi Kurikulum |
| 78 | Sunarto | Tenaga Kebersihan |
| 79 | Nasrullah Syariful Anam, S.Kom | Pengelola BMN |
| 80 | Muhammad Fauzi Habibi | Tenaga Kebersihan |
| 81 | Halili | Tenaga Keamanan |
| 82 | Joko Priyo Utomo | Tenaga Kebersihan |

Sumber: Dokumentasi 2023

MAN 2 Jember

07 Juni 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BIODATA PENULIS



Data pribadi

Nama : Bagus Kurniawan Ihzan
NIM : T20193040
Tempat, Tanggal Lahir : Jember 03 Oktober 2023
Alamat : Dusun Mencek, Desa Serut,
Kecamatan Panti Kabupaten Jember
No Hp : 085791927911
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal - SDN Dukuh Mencek 04

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Pendidikan Non formal - TPQ Al Fadilah
- Pondok Pesantren Riyadhus
Sholihien